ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (STUDI KASUS PADA TOKO ZAHRA CAKE PASAMAN)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Disusun Oleh:

PUTRI PARA DIVA

3422138

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SJECH M.DJAMIL DJAMBEK

BUKITTINGGI

2025M/1446H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Putri Para Diva NIM 3422138** dengan judul **"Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus pada toko Zahra Cake Pasaman)",** menyatakan bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah pada program studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukitinggi.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Bukittinggi, 29 Januari 2026
Pembimbing,

Nini Sumarni, SE, M.Si
NIDN.198810232018012003

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Putri Para Diva
Nim	:	3422138
Tempat/Tanggal Lahir	:	Bukittinggi / 29 Mei 2004
Fakultas/Jurusan	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah
Judul Skripsi	:	Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus pada toko Zahra Cake Pasaman)

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicabut hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 29 Januari 2026
Penulis,

Putri Para Diva
NIM.3422138

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul. "Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus pada toko Zahra Cake Pasaman)". Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah, dalam Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Kota Bukittinggi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, bantuan, arahan, dan dukungan, mengingat masih kurangnya kemampuan dan pengetahuan dari penulis. Untuk itu dalam bagian ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan, dan saran-saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalam nya penulis haturkan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Silfia Hanani, S.Ag., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sjech. Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajarannya
2. Bapak Dr. Aidil Alfin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech. Djamil Djambek Bukittinggi
3. Ibu Khadijah Nurani M.Si selaku ketua Jurusan S1 Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sjech. Djamil Djambek Bukittinggi

4. Ibu Nini Sumarni, S.E., M.Si selaku pembimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini, Terima kasih ibu yang telah meluangkan waktu dan menyumbangkan buah pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Santi Deswita, ME selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah bersedia membantu memberikan bimbingan serta pengarahan dan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
6. Bapak/ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sjech. Djamil Djambek Bukittinggi khususnya dosen FEBI yang telah mendidik dan mengajarkan penulis banyak hal.
7. Bapak dan Ibu Pegawai Perpustakaan yang telah menyediakan fasilitas berupa buku atau literatur dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk seluruh teman seperjuangan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sjech. Djamil Djambek Bukittinggi, jurusan S1 Akuntansi Syariah Angkatan 2022 khususnya teman-teman kelas AK. D yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan.
9. Yang teristimewa kepada orang tua tercinta, ayahanda Alm.Parda Oloan dan ibunda Roslaini yang telah mendukung selama proses penyelesaian skripsi ini.

Dalam Penulisan ini Penulis menyadari bahwa didalamnya masih belum terlepas dari kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan, maupun penyampaian. Maka untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis

sajikan karya tulis dalam bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat terutama bagi penulis dan kita semua serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.

Bukittinggi, 28 Januari 2026

Penulis,

Putri Para Diva

3422138

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **"Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi kasus pada toko Zahra Cake Pasaman)"**. Disusun oleh **Putri Para Diva NIM 3422138**. Program studi S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, namun masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) dalam penyusunan laporan keuangan pada Toko Zahra Cake di Kabupaten Pasaman, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan dalam penerapannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari pemilik usaha dan pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan Toko Zahra Cake. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Zahra Cake belum sepenuhnya menerapkan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Pencatatan keuangan yang dilakukan masih terbatas pada penerimaan dan pengeluaran kas tanpa disusun dalam bentuk laporan keuangan yang lengkap sesuai dengan SAK-EMKM. Kendala utama yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman tentang akuntansi, keterbatasan pengetahuan mengenai SAK-EMKM, serta anggapan bahwa penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar hanya diperlukan oleh perusahaan besar. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain melalui pelatihan dan pendampingan akuntansi serta peningkatan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan yang sesuai standar bagi keberlangsungan usaha.

Kata Kunci:SAK-EMKM, Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....

ABSTRAK .....

DAFTAR ISI .....

DAFTAR TABEL .....

DAFTAR GAMBAR .....

BAB I PENDAHULUAN .....

A. Latar Belakang .....
B. Identifikasi Masalah .....
C. Batasan Masalah.....
D. Rumusan Masalah .....
E. Tujuan Penelitian.....
F. Manfaat Penelitian .....
G. Penjelasan Judul .....

BAB II KAJIAN TEORI .....

A. Landasan Teori .....
    1. Teori Sinyal .....
    2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.....
    3. Laporan Keuangan .....
    4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....
B. Penelitian Terdahulu.....

BAB III METODE PENELITIAN .....

A. Jenis Penelitian.....
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....
C. Jenis dan Sumber Data .....
D. Informan Penelitian.....
E. Teknik Pengumpulan Data .....
    1. Observasi.....
    2. Wawancara .....
    3. Dokumentasi .....
F. Metode Analisis Data .....

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....

A. Gambaran Objek Penelitian .....
B. Hasil Penelitian .....
    1. Penerapan SAK-EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Toko Zahra Cake .....

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan SAK-EMKM Pada Toko Zahra Cake .....
3. Upaya Yang Dilakukan Toko Zahra Cake Terkait Kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan SAK-EMKM .....

C. Pembahasan .....

BAB V PENUTUP .....

A. Kesimpulan .....
B. Saran .....

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Sederhana Toko Zahra Cake Awal Bulan September .

Tabel 2.1 Neraca Berdasarkan SAK-EMKM .....

Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK-EMKM .....

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu .....

Tabel 4.1 Transaksi Keuangan .....

Tabel 4.2 Jurnal Umum .....

Tabel 4.3 Buku Besar .....

Tabel 4.4 Neraca Saldo Yang Belum Disesuaikan .....

Tabel 4.5 Jurnal Penyesuaian .....

Tabel 4.6 Buku Besar Dengan Ayat Jurnal Penyesuaian.....

Tabel 4.7 Neraca Saldo Disesuaikan .....

Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi .....

Tabel 4.9 Laporan Posisi Keuangan .....

Tabel 4.10 Catatan Atas Laporan Keuangan .....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi skala kecil yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, yang berisi tentang penetapan kriteria seperti kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan, UMKM juga merupakan entitas ekonomi independent yang tidak terafilasi dengan perusahaan besar. UMKM diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja, memberikan layanan ekonomi kepada masyarakat secara luas, serta berkontribusi pada pemerataan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi, yang semuanya berdampak pada stabilitas nasional.[1]

UMKM merupakan tulang punggung ekonomi nasional sekaligus juga roda perputaran ekonomi dalam Indonesia. Otomatis banyaknya usaha yang dibangun akan menimbulkan permasalahan yang pasti dialami oleh setiap pelaku usaha, salah satunya adalah masalah pemasaran. Oleh karena itu, para pelaku usaha dituntut untuk terus melakukan strategi, inovasi maupun trobosan yang mampu bersaing dengan zaman yang semakin modern ini.[2]

---

[1] Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat,* (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 1-2.

[2] Tutik Siswanti and Indah Suryati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus Pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur)', *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3.3 (2020), pp. 434–47, doi:10.31842/jurnalinobis.v3i3.149.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia. Peran UMKM menurut Bank Indonesia yaitu diantaranya, menyerap banyak tenaga kerja, dan mempunyai kapabilitas memberdayakan bahan lokal dan memproduksi kebutuhan rakyat umum dengan harga yang terjangkau. UMKM yang dikelola dan dikembangkan dengan baik pasti akan mewujudkan sektor usaha yang Tangguh yang perlu didukung dengan administrasi yang baik.[3]

Dalam praktek bisnis, pencatatan laporan keuangan menjadi suatu kebutuhan bagi para pelaku usaha untuk memastikan kelangsungan dan perkembangan usahanya. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengelola keuangan dengan efektif dan akurat. Namun, seringkali pelaku usaha mengahadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangannya karena kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan. Dalam Upaya memudahkan pengelolaan keuangan para pelaku usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) awalnya mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 19 Mei 2009. Strandar tersebut dirancang untuk membantu pelaku usaha agar dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih transparan.

Namun pada kenyataannya tingkat penerapan akuntansi keuangan di lingkungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih tergolong rendah, dengan banyaknya kekurangan dan kelemahan yang masih ada. Sebagian besar pelaku usaha belum mampu mengadopsi

[3] Siswanti and Suryati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus Pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur)'.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sehingga menyebabkan masih belum maksimal dalam penggunaannya serta penerapannya dan upaya untuk menyelesaikan masalah yang terjadi serta untuk membantu pelaku usaha agar tetap udah dalam mengelola keuangannya. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016, menerbitkan kembali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) yang mulai berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2018.[4]

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) adalah suatu kerangka akuntansi keuangan yang berdiri sendiri, dirancang untuk digunakan oleh entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas public sesuai dengan SAK ETAP dan karakteristikyang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Standar ini secara jelas menguraikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu prinsip dasarnya. Untuk Menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dari kekayaan yang dihasilkan oleh entitas tersebut.

Namun dari hal itu semua masih banyak pengusaha yang mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan mereka. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) umum seringkali rumit untuk

[4] Sulistia Suwondo PoliteknikNegeriBandung, 'Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI)', *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.1 (2021), pp. 2–7 <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>.

dipahami dan diterapkan terutama bagi usaha kecil dan menengah. Sebagai hasilnya, banyak pengusaha yang belum menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) dalam laporan keuangannya.

Sebagai contoh dalam sebuah penelitian oleh Rika Utari, Isnaini Harahap, dan Muhammad Syahbudi yang berjudul " Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus UMKM di Kota Tanjungbalai)", disebutkan bahwa banyak dari pelaku UMKM di Kota Tanjungbalai yang masih belum menerapkan SAK EMKM. Dari hasil data penelitian menunjukkan hanya 12 UMKM yang menerapkan SAK EMKM. Sedangkan 86 UMKM tidak menerapkannya. Dan juga para pelaku UMKM di Kota Tanjungbalai masih menganggap asing dengan penerapan SAK EMKM, dan juga kendala yang dihadapi para pelaku UMKM yaitu adalah waktu, tenaga dan pengetahuan yang minim mengenai standar yang satu ini. Serta pemikiran laporan keuangan yang mempunyai komponen lengkap hanya ditujukan untuk perusahaan besar, sehingga dari pola pemikiran inilah muncul sikap acuh mengenai pentingnya laporan keuangan.[5]

Banyak dari beberapa para pelaku usaha sampai gulung tikar dari usahanya disebabkan kurangnya keterampilan dalam mengatur dan mengelola keuangan dengan baik dan tepat, apalagi pada masa wabah *Covid 19* menyerang Negara Indonesia yang sangat memberikan dampak

[5] Rika Utari, Isnaini Harahap, and Muhammad Syahbudi, 'Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10.3 (2022), pp. 491–98, doi:10.37641/jiakes.v10i3.1449.

buruk yakni merugikan seluruh sektor penting yang ada pada Negara Indonesia khususnya pada sektor UMKM, terhitung sejak adanya peningkatan *Covid 19*. Penyebab dari perpanjangan PPKM yang berkepanjangan yang dampaknya adalah sekitar 50% atau sekitar 32,1 juta pelaku UMKM harus menutup operasinya.[6]

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana).[7]

Secara konsep pendekatan islam, pencatatan laporan keuangan sangat dianjurkan dan dianggap penting. Islam mengajarkan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam berbagai aspek kehidupan, sebagaimana QS. An-Nisa: 29:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

[6] Abdurrahman Firdaus Thaha, 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]', *Jurnal Brand*, 2.1 (2020), pp. 148–53.

[7] Yuli Rawun and Oswald Natan Tumilaar, 'Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12.1 (2019), pp. 57–66, doi:10.35143/jakb.v12i1.2472.

Artinya:*"Hai orang-orang* yang *beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu* dengan *jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu."*[8]

Prof. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah menjelaskan bahwa ayat ini mengandung pesan agar umat islam tidak melakukan penipuan, kecurangan, atau penyelewengan dalam urusan bisnis atau keuangan. Allah memerintahkan agar transaksi keuangan dilakukan dengan prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, dan saling menyukai dengan sukarela.[9] Dengan demikian ayat tersebut menggarisbawahi pentingnya menjaga integritas dalam bisnis dan keuangan, serta mendorong praktik transaksi yang jujur dan adil. Pencatatan akuntansi yang baik menjadi sarana untuk memastikan transaksi bisnis dilakukan dengan penuh kejujuran, menghindari penipuan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan harta dengan benar.

Pentingnya sosialisasi dan pelatihan tentang akuntansi serta pemahaman terhadap SAK-EMKM agar kedepannya para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangannya sendiri dengan benar, yang mana hal ini akan mempermudah UMKM dalam melakukan pinjam dana kepada lembaga keuangan (bank) untuk mengembangkan usaha mereka. UMKM dituntut harus mampu menerbitkan laporan keuangan agar dapat lebih

[8] Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 2015)

[9] M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 20120), hlm. 108

mudah untuk memiliki akses ke lembaga pemberi kredit, dimana kredit disini berperan penting dalam mengembangkan dan memperbesar usaha yang dijalani. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu UMKM toko kue yang terletak di Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman,

Zahra Cake adalah usaha yang begerak di bidang kuliner yang fokus pada produksi dan penjualan berbagai jenis kue, baik itu kue tradisional maupun kue modern. Dalam aspek pemasaran, Zahra cake memanfaatkan berbagai strategi untuk menjangkau konsumen secara efektif. Pemasaran dilakukan memalui saluran tradisional seperti penjualan langsung di toko serta melalui media sosial untuk pemesanan online. Zahra Cake merupakan salah satu UMKM yang tetap mampu berkembang dan tetap berdiri di Padang Gelugur dengan sistem produksi yang baik sehingga membuat usaha ini tetap mampu bertahan selama *Covid 19* melanda.

Berdasarkan wawancara peneliti bersama pemilik toko ibu Indun Burhan, Toko Zahra Cake ini sudah memiliki NIB (Nomor Induk Usaha). NIB adalah identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya. Namun dari observasi yang dilakukan peneliti pada Toko Zahra Cake belum menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangannya, yang menjadi masalah utama adalah kurangnya pengetahuan dasar dalam laporan keuangan, dimana toko ini hanya melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tanpa adanya

pencatatan secara detail. Sesuai dengan hasil data observasi awal yang diperoleh peneliti terkait transaksi di toko Zahra Cake yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Sederhana Toko Zahra Cake

Awal Bulan September

Uraian	Jumlah
Belanja bulanan	15.000.000
Aset Tetap Bangunan	400.000.000
Kendaraan/ 2 Motor	25.000.000
Peralatan	42.500.000
Perlengkapan	5.000.000
Kas	5.000.000
Pendapatan/ Bulan	± 65.000.000
Gaji 3 Karyawan/ bulan	4.200.000
Biaya Listrik dan Air/ Bulan	800.000

Sumber: Hasil Wawancara, Data diolah oleh peneliti

Padahal secara umum laporan keuangan sangat diperlukan dalam UMKM dan harus sesuai berdasarkan SAK-EMKM yang mengatur tentang laporan keuangan didalamnya, sehingga membuat peneliti ingin meneliti secara lebih mendalam bagaimana cara pemilik usaha dalam mengatur pengelolaan keuangannya serta pencatatan keuangannya apakah sudah terterapkan secara tepat sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan apakah sudah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan ditas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada Toko Zahra Cake Pasaman)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Toko Zahra Cake belum menerapkan SAK EMKM dalam pencatatan laporan keuangannya.
2. Pencatatan keuangan yang dilakukan hanya sebatas transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tanpa pencatatan detail sesuai dengan standar.
3. Kurangnya pengetahuan dasar dalam laporan keuangan untuk menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya perluasan dan melebarnya pokok permasalahan dalam penelitian serta agar penelitian juga dapat lebih mudah dan terarah sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Adapun Batasan masalah pada penelitian ini fokus pada Menganalisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah pada UMKM Toko Kue Zahra Cake di Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan SAK-EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Toko Zahra Cake di Pasaman?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK-EMKM pada Toko Zahra Cake di Pasaman?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan Toko Zahra Cake dalam menghadapi kendala pada penerapan SAK-EMKM?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang yang disajikan, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan Toko Zahra Cake di Pasaman.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK-EMKM pada Toko Zahra Cake di Pasaman.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Toko Zahra Cake dalam menghadapi kendala pada penerapan SAK-EMKM.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini mencakup berbagai kontribusi yang akan terjadi setelah penelitian selesai. Manfaatnya bisa bersifat teoritis maupun praktis, dan meliputi dampak positif bagi pemeliti, lembaga terkait, dan masyarakat secara keseluruhan. Penting bahwa manfaat yang dihasilkan

dari penelitian ini sesuai dengan kenyataan. Berikut adalah beberapa hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Harapannya, penelitian ini dapat menjadi referensi atau panduan bagi mereka yang tertarik dalam melakukan studi tentang Akuntansi Syariah terutama terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang mengikuti Standar Akuntansi Keuangan untuk Bisnis Skala Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM).

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      Penelitian ini dilakukan sebagai syarat menyelesaikan Pendidikan juga untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM.

   b. Bagi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang berguna untuk koleksi akademik perpustakaan Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, serta dapat menjadi acuan bagi mahasiswa lain yang tertarik untuk menyelidiki lebih lanjut mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Bisnis Skala Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM.

c. Bagi Toko Zahra Cake

Penelitian ini memberikan panduan bagi Zahra Cake dalam Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Strandar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Dengan sistem yang lebih terstruktur, toko ini dapat mencatat transaksi keuangan dengan lebih akurat dan efisien, mengurangi resiko kesalahan pencatatan.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya penelitian yang berkaitan dengan penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada UMKM.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menghadapi istilah-istilah dalam judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, yaitu:

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) merupakan standar akuntansi yang dirancang khusus untuk entitas mikro, kecil, dan menengah agar mereka dapat menyusun laporan keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan usaha mereka. Standar

	ini bertujuan untuk memberikan pedoman yang tepat dan praktis dalam pencatatan dan pelaporan keuangan bagi pelaku usaha kecil dan menengah di Indonesia
Laporan keuangan	Laporan keuangan adalah sebuah alat informasi yang mengilustrasikan keadaan keuangan sebuah perusahaan, memberikan gambaran tentang kinerja finansialnya. Ini menjadi sarana kunci dalam memperoleh gambaran posisi keuangan serta pencapaian perusahaan.
Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah jenis usaha yang memiliki skala kecil hingga menengah berdasarkan modal, aset, dan jumlah tenaga kerja yang dimiliki. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory)*

Teori sinyal merupakan teori yang membahas tentang sesuatu yang dilakukan oleh suatu perusahan untuk memberi petunjuk kepada investor maupun kreditor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang.[10] Sinyal ini akan memberikan informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, ini merupakan hal terpenting karena akan berpengaruh pada keputusan pemberian modal dari kreditor. Informasi keuangan tersebut sangat penting bagi kreditor karena dapat menyajikan keterangan, Gambaran, atau kondisi keuangan perusahaan pada masa lalu, saat ini, ataupun dimasa yang akan datang untuk keberlangsungan hidup Perusahaan dan bagaimana efeknya bagi perusahaan.

Teori sinyal dan penerapan SAK EMKM saling terkait dalam penyusunan laporan keuangan, dimana hal ini berfungsi sebagai mekanisme untuk mengirim sinyal transparansi dan kredibilitas kepada pemangku kepentingan. Dengan hal ini Perusahaan dapat mengambil Keputusan yang lebih baik dan mempermudah Perusahaan dalam akses kredit sehingga mendukung keberlanjutan UMKM.

---

[10] Eugene F. Brighman dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Terj. Ali Akbar Yulianto*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 186

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

a. Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada badan usaha yang tidak memiliki kewajiban publik yang signifikan, seperti yang dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). UMKM ini harus memenuhi kriteria dan definisi yang ditetapkan oleh perundang undangan yang berlaku di Indonesia, minimal selama dua tahun berturut-turut. Meskipun demikian, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) dapat diterapkan oleh badan usaha yang tidak memenuhi definisi dan kriteria tersebut, jika izin dari otoritas diperoleh untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM).[11]

SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah, yaitu untuk entitas yang laporan keuangan nya tidak di publikasikan sehingga diketahui secara luas oleh publik, dimana SAK EMKM diterapkan oleh Usaha Mikro

[11] Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, (Jakarta: IAI,2016), hlm. 1.*

Kecil dan Menengah.[12] Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) di dalam SAK EMKM, bahwa yang dimaksud dengan Ekonomi Mikro Kecil dan Menengah adalah:

a. Unit usaha atau entitas yang tidak memerlukan akuntabilitas publik secara signifikan.
b. Entitas yang menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan yang umum (general purpose financial statement) bagi pengguna di luar perusahaan. pengguna eksternal adalah stakeholder yang tidak terlibat langsung dalam mengelola kegiatan usaha, pemberi kredit, dan lembaga lainya, misalnya, pemeringkat kredit.[13]

b. Laporan Keuangan Menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM)

Di bawah ini terdapat rangkuman laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM):

1) Laporan Posisi Keuangan Entitas (Neraca)

Berikut adalah elemen-elemen yang mungkin terdapat dalam laporan keuangan suatu entitas:

a) Kas dan setara kas

---

[12] Mortigor Afrizal Purba, 'Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam', *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3.2 (2019), pp. 55–63, doi:10.33884/jab.v3i2.1219.

[13] Viola Syukrina Janrosl, 'Analisis Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11.1 (2021), pp. 97–105 <http://jurnal.pcr.ac.id>.

b) Piutang

c) Persediaan

d) Aset tetap

e) Utang usaha.

f) Utang bank

g) Ekuitas

2) Laporan Laba Rugi

Berikut adalah beberapa komponen yang mungkin tercantum dalam laporan laba rugi suatu entitas:

a) Pendapatan

b) Beban keuangan

c) Beban pajak mencakup

3) Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Informasi tambahan yang terdapat dalam laporan keuangan mencakup :

a) Deklarasi tentang kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

b) Ringkasan kebijakan pelaporan finansial.

c) Data tambahan dan penjelasan khusus mengenai transaksi yang signifikan dan substansial, yang berfungsi untuk memperjelas laporan keuangan bagi pengguna.[14]

[14] Ikatan Akuntan Indonesia, hlm. 9-13.

Tabel 2.1 Neraca Berdasarkan SAK-EMKM

ENTITAS			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
31 DESEMBER 20X8			
ASET	CATATAN	20X8	20X7
Kas dan Setara Kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah Kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang Usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar dimuka	7	xxx	xxx
Aset Tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		(xx)	(xx)
LIABILITAS			
Utang Usaha		xxx	xxx
Utang Bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo Laba (*defisit*)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		xxx	xxx

Sumber: Buku IAI, SAK-EMKM, 2016

Tabel 2.2 Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK-EMKM

ENTITAS			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	CATATAN	20X8	20X7
Pendapatan Usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan Lain-lain		xxx	xxx
Jumlah Pendapatan		xxx	xxx

BEBAN			
Beban Usaha		xxx	xxx
beban Lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban Pajak Penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber: Buku IAI, SAK-EMKM, 2016

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 Tahun 2015,"Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan keuangan merupakan salah satu indicator yang sangat penting dalam memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang, dan pada waktu yang akan datang. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberikan informasi mengenai posisi-posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan.[15]

Menurut Munawir, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan

[15] Astuti, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 5

posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan keuangan adalah sebuah alat informasi yang mengilustrasikan keadaan keuangan sebuah perusahaan, memberikan gambaran tentang kinerja finansialnya. Ini menjadi sarana kunci dalam memperoleh gambaran posisi keuangan serta pencapaian perusahaan. Harapannya, laporan keuangan dapat mendukung pengguna dalam membuat keputusan ekonomi dan finansial yang tepat.[16]

b. Tujuan Laporan Keuangan

Fungsi utama laporan keuangan adalah menyediakan data tentang status keuangan dan prestasi suatu organisasi, yang berguna bagi sejumlah besar pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi, terlepas dari apakah mereka terlibat secara langsung dalam manajemen perusahaan. Pemangku kepentingan ini dapat mencakup pemasok atau pemberi pinjaman yang memerlukan gambaran tentang manajemen menggunakan sumber daya yang mereka sediakan. Secara keseluruhan, tujuan umum laporan keuangan adalah:

[16] Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm.2

1) Tujuan utama adalah memberikan data numerik yang terkait dengan keuangan perusahaan kepada pihak yang membutuhkan, dengan fokus pada aspek moneter.
2) Memberikan data yang berguna bagi mereka yang membuat keputusan dalam bidang bisnis dan ekonomi, termasuk investor, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pihak lain yang memerlukan informasi tersebut.
3) Memberikan data tentang kondisi keuangan, evolusi, serta perubahan dalam situasi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi beragam pihak dalam membuat keputusan ekonomi.
4) Memberikan data mengenai situasi finansial, perubahan dalam kepemilikan, aliran kas, dan berbagai informasi tambahan lainnya.[17]

c. Kegunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi performa dan kemajuan perusahaan seiring berjalannya waktu, serta menilai pencapaian tujuan perusahaan. Ini berasal dari proses akuntansi dan berfungsi sebagai sarana komunikasi antara informasi keuangan dengan para pemangku kepentingan, sehingga memiliki dampak signifikan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi krusial bagi

[17] Parmono Agung and Aminatus Zahriyah, 'Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', *(JIAI) Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, Vol. 6, No.Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menangah (2021), pp. 211–41.

para investor yang ingin mengetahui kesehatan dan profitabilitas perusahaan, serta potensi bagi dividen. Informasi ini memungkinkan pemegang saham untuk membuat keputusan apakah akan tetap mempertahankan sahamnya, menjualnya, atau bahkan menambah kepemilikan. Kehadiran laporan keuangan, yang disusun oleh manajemen perusahaan, sangat mendukung pemegang saham dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam hal keputusan perusahaan untuk melakukan penawaran saham terbatas (*right issue*). Dengan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan, investor dapat menganalisis kondisi dan prospek perusahaan, khususnya dalam hal potensi profitabilitas dan pembayaran dividen di masa mendatang.[18]

d. Pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan

Berikut adalah beberapa entitas yang memiliki kepentingan dalam laporan keuangan perusahaan:

1) Pihak yang memberikan pinjaman, baik berupa dana, barang, atau layanan, dikenal sebagai kreditur.
2) Pihak yang memperoleh saham atau memiliki peran komisaris dalam perusahaan membutuhkan laporan keuangan guna memahami situasi finansial perusahaan, sehingga dapat menjamin keamanan dan keuntungan atas investasi mereka. berdasarkan hasil audit mereka.

[18] Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 2-4.

3) Akuntan Publik adalah individu yang bertugas untuk memeriksa laporan keuangan perusahaan dan memberikan evaluasi serta saran berdasarkan hasil audit mereka.
4) Para pekerja yang menggantungkan hidup mereka pada pekerjaan di perusahaan memerlukan laporan keuangan untuk memahami prospek perusahaan di masa depan.
5) Bapepam adalah entitas yang bertanggung jawab mengawasi perusahaan yang melakukan penawaran umum saham dan mengevaluasi laporan keuangannya untuk menentukan kelayakan perusahaan tersebut untuk melakukan penawaran umum saham.
6) Pihak konsumen merupakan individu yang menggunakan produk dan layanan yang diproduksi oleh suatu perusahaan. Ketergantungan yang kuat pada perusahaan terjadi ketika konsumen menunjukkan loyalitas terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh perusahaan.
7) Pihak pemasok adalah entitas yang menerima permintaan untuk menyediakan kebutuhan perusahaan. Oleh karena itu, mereka membutuhkan akses ke laporan keuangan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar secara teratur atas barang dan jasa yang disediakan.[19]

[19] *Ibid*, hlm. 9-10.

e. Macam-macam Laporan Keuangan

Laporan keuangan merangkum semua aktivitas keuangan yang terjadi selama suatu periode tertentu, memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan. Berikut adalah jenis-jenis laporan keuangan:

1) Neraca

Neraca (*Balance Sheet*) adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi darimana sumber daya tersebut diperoleh. Secara umum neraca dibagi dua sisi, yaitu sisi aktiva merupakan daftar kekayaan yang dimiliki Perusahaan pada suatu saat tertentu, sedangkan sisi pasiva merupakan sumber dari mana harta kekayaan tersebut diperoleh.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam suatu periode akuntansi. Secara umum laporan laba rugi terdiri dari unsur, Pendapatan adalah kenaikan kekayaan perusahaan akibat penjualan produk Perusahaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal. Beban usaha adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh barang dan jasa yang digunakan di dalam usaha normal perusahaan dan bermanfaat pada suatu

periode tertentu. Beban usaha terdiri dari berbagai beban yang berbeda antara satu Perusahaan dengan Perusahaan lain seperti beban gaji, beban transportasi, beban Listrik dan telepon.

3) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (*Statement of cash flows*) adalah suatu laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan digunakan perusahaan didalam suatu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Walaupun terdapat begitu banyak aktivitas yang dilakukan suatu perusahaan dengan berbagai keunikan produknya, tetapi secara umum aktivitas Perusahaan dikelompokkan ke dalam tiga aktivitas utama: Aktivitas operasi adalah berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya Perusahaan untuk mengasilkan produk, sekaligus semua upaya yang terkait dengan penjualan produk tersebut. Berarti semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya memperoleh laba usaha dimasukkan kedalam kelompok ini. Aktivitas investasi adalah berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan, seperti pembelian dan penjualan gedung, tanah, mesin, kendaraan, pembelian obligasi/saham perusahaan. Aktivitas pembiayaan adalah berbagai aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung operasi perusahaan dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumber beserta

konsekuensinya. Misalnya penerbitan surat hutang, penerbitan obligasi, penerbitan saham baru, pembayaran deviden, dan pelunasan hutang.

4) Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal (*Statement of owner's equity*) adalah suatu laporan yang menunjukkan perubahan modal pemilik atau laba yang tidak dibagikan dalam suatu periode akuntansi akibat transaksi usaha selama periode tersebut. Secara umum, pada sebuah perusahaan perseorangan, laporan perubahan terdiri dari: Modal adalah harta kekayaan yang ditanamkan oleh pemilik Perusahaan ke dalam Perusahaan yang dimilikinya. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh Perusahaan pada satu periode beban usaha yang dikeluarkan pada periode tersebut. Prive adalah pengambilan uang Perusahaan untuk kepentingan pribadi pemilik Perusahaan.[20]

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi tambahan yang diberikan di bagian akhir laporan keuangan, berfungsi sebagai penjelasan atau tambahan yang tidak terdapat dalam laporan keuangan utama, memberikan wawasan lebih lanjut kepada pembaca laporan keuangan.[21]

---

[20] Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan (Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan)*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), hlm. 15

[21] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), hlm. 66-81.

4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dimana suatu usaha yang dikelola oleh perorangan ataupun individu, namun yang membedakannya dari jumlah pengelola atau karyawan, omzet, kekayaan dari usaha tersebut, jadi tidak semua bisa dikatakan UMKM tergantung penggolongan dan kategorinya.

Usaha Mikro ini adalah kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau layanan, dimulai oleh satu orang atau entitas perorangan, jadi bukan sebuah usaha anak cabang dari suatu badan usaha atau anak cabang perusahaan yang memenuhi kriteria usaha mikro diatur oleh regulasi yang dikenal sebagai UU Nomor 20 Tahun 2008.

Usaha kecil adalah bentuk kegiatan ekonomi yang produktif, dimulai oleh individua tau perorangan, dan bukan merupakan cabang atau bagian dari entitas Perusahaan yang memenuhi kriteria yang diatur oleh UU Nomor 20 Tahun 2008. Usaha menengah adalah jenis kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa didirikan oleh perorangan atau secara individu, jadi bukan sebuah usaha anak cabang dari suatu badan usaha atau anak cabang Perusahaan yang sesuai dengan

standar usaha menengah, seperti yang diatur oleh UU Nomor 20 Tahun 2008.[22]

b. Karakteristik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Dibawah ini adalah atribut dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM):

1) Bisnis di sektor kecil dan menengah sering kali dimulai dengan modal terbatas dan kekurangan keterampilan dari pemiliknya.
2) Sumber dana yang terbatas dapat dimanfaatkan untuk membantu kelancaran usaha, seperti pinjaman dari pemasok atau Lembaga keuangan yang berfokus pada pelayanan kepada pelaku usaha kecil dan menengah.
3) Kemungkinan untuk mendapatkan kredit dari lembaga keuangan masih rendah, karena kurangnya kemampuan dalam menyediakan jaminan, pembukuan, dan hal lainnya.
4) Pengusaha UMKM mungkin belum memahami secara menyeluruh tentang pencatatan dan akuntansi.
5) Kurangnya kemampuan pelaku UMKM dalam membina hubungan baik dengan pihak perbankan.[23]

c. Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Untuk membedakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) satu dari yang lain, dibutuhkan karakteristik khusus yang

---

[22] Titik Purwanti, *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif*, (Sumatera Barat: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2022), hlm.2

[23] Nuramalia Hasanah, Saparuddin Muhtar, dan Indah Muliasari, *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*, (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), hlm. 7-8.

dapat memisahkan mereka. Berdasarkan Pasal 6 dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, klasifikasi UMKM didasarkan pada berikut:

1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.00,- (tiga ratus juta rupiah).
2) Usaha kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3) Usaha menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha bukan

merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria: Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai paling banyak sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).[24]

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.3

Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti	Persamaan dan Perbedaan
1.	Utari (2022)	"Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Studi Kasus UMKM Di Kota Tanjungbalai "	Hasil analisis bahwa impelentasi SAK EMKM Di Kota Tanjungbalai belum sepenuhnya terlaksana. Berdasarkan data yang telah terkumpul, kendala dalam	Persamaan: a. Membahas mengenai penerapaan SAK-EMKM b. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Perbedaan: Sumber data yang digunkan oleh

[24] Ika Farida Ulfah, *Akuntansi Untuk UMKM*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2016), hlm. 4-5.

			penerapan SAK EMKM adalah penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terbukti dari 98 UMKM yang diteliti hanya 12 UMKM yang menggunakan standar tersebut.	peneliti sebelumnya adalah data primer dengan cara menyebarkan kuesioner, sedangkan peneliti memperoleh data melalui wawancara.
2.	Hamongsina (2022)	"Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK- EMKM (Studi kasus pada Kapal Motor sirene)"	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Km Sirene belum menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya karena adanya beberapa kendala seperti tidak adanya pengawasan dari pihak tertentu, pandangan dari pemilik dan kurangnya pengetahuan dalam bidang akuntansi.	Persamaan: a. Membahas mengenai penerapan SAK-EMKM. b. Menggunakan Penelitian Kualitatif. c. Objek yang digunakan yaitu hanya berfokus pada 1 UMKM saja. Perbedaan: a. Pengumpulan data yang digunakan salah satunya yaitu teknik melalui angket serta tes dan peneliti tidak menggunakan teknik tersebut.
3.	Vina Nopalia (2023)	"Implementasi Laporan Keuangan UMKM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan	Persamaan: a. Membahas mengenai penerapan SAK-

		Berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada UMKM Pabrik Tahu Sumedang Kecamatan Purbolinggo)"	akuntansi yang dilakukan UMKM Tahu Sumedang tidak sesuai dengan SAK EMKM karena pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.	EMKM b. Menggunakan metode penelitian kualitatif Perbedaan: a. Fokus penelitian lebih mendalami terkait kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK-EMKM.
4.	Revana Gobel, Rio Monoarfa, dan Hartati Tuli (2023)	"Penerapan SAK- EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Mentari di Desa Timbuolo Kecamatan Botupingge."	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme penyusunan laporan keuangan BUM Desa Mentari melalui dua tahap dalam penyusunannya yaitu tahap pencatatan berupa pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan dan tahap pelaporan	Persamaan: a. Membahas mengenai penerapan SAK-EMKM. b. Menggunakan Penelitian Kualitatif. Perbedaan: Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, peneliti mengambil objek pada UMKM Toko Kue di Kecamatan Padang Gelugur.

			dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan pembagian hasil usaha serta perubahan modal akhir tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan BUM Desa Mentari telah sesuai dengan laporan keuangan tetapi untuk penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan SAK EMKM.	
5.	Selly Febriana (2024)	"Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Perkebunan Bukit Lawang".	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku pada umumnya sehingga dalam menyajikan laporan keuangan masih sangat sederhana yaitu jurnal uang keluar, jurnal uang masuk, dan	Persamaan: a. Membahas mengenai penerapan SAK-EMKM b. Menggunakan metode penelitian kualitatif Perbedaan: Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, peneliti mengambil objek pada UMKM Toko Kue di Kecamatan Padang Gelugur.

			mutase neraca.	
6.	Firda Azis (2024)	"Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pada Toko Nur Rappang"	Peneliti menemukan bahawa penerapan SAK EMKM di Toko Nur Rappang belum dilakukan secara maksimal, meskipun terdapat kesadaran akan pentingnya pembukuan dan pelaporan keuangan yang baik memang ada, namun penerapannya masih terbatas.	Persamaan: a. Membahas mengenai penerapan SAK EMKM b. Menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif Perbedaan: Penelitian terdahulu fokus membahas Penerapan SAK EMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan sedangkan peneliti berfokus pada penerapan, kendala dan Upaya dalam mengatasi kendala yang terjadi.
7.	Corint Mutiara Jayanti Sitorus (2024)	Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Pabrik Kerupuk Bos	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Laporan Keuangan yang disusun oleh Pabrik Kerupuk Bos Iding masih belum sesuai dengan Standar SAK EMKM, dan ada 2 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor Internal yang berasal dari dalam UMKM	Persamaan: a. Membahas mengenai penerapan SAK EMKM b. Menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif Perbedaan: Perbedaan terletak pada objek yang diteliti, peneliti mengambil objek pada UMKM Toko Kue di Kecamatan Padang

		Iding di Medan)	tersebut dan Eksternal yakni tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuanganUMKM.	Gelugur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data di dalam kerangka ilmiah untuk menginterpretasi fenomena yang diamati. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai alat utama, pengambilan sampel data dilakukan dengan menggunakan triangulasi atau gabungan sumber data, analisis data cenderung bersifat induktif atau kualitatif, dan penekanan pada hasil penelitian lebih pada pengungkapan makna daripada generalisasi.[25]

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif, yang mana penelitian ini akan mendeskripsikan suatu kejadian atau gejala yang sedang diteliti secara mendalam dengan menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi sebagai bahan utama untuk memperjelas keadaan yang sedang diteliti, dengan fokus pada aspek kualitatif yang secara alamiah menceritakan proses dan makna subjek pendekatan ini condong pada analisis induktif, di mana makna diperoleh dari data yang terkumpul. Jadi data serta informasi yang diperoleh dari *Toko Zahra Cake* akan dideskripsikan dan didukung dengan data kualitatif yang diperoleh berupa laporan keuangan yang merupakan dasar untuk menganalisis bagaimana dalam pengelolaan keuangan untuk mengetahui apakah telah dipatuhi

[25] Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7-8

sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) atau belum.[26]

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di UMKM Zahra Cake yang dimiliki oleh Ibu Indun Burhan, berlokasi di Tapus, Kenagarian Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan sejak bulan September 2025 - selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Kuantitatif. Data kuantitatif ini dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif tersebut berupa Pemasukan dan Pengeluaran transaksi yang dilakukan oleh Toko Zahra Cake. Dari hasil olah data kuantitatif ini selanjutnya akan dianalisis kualitatif.

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data sekunder dan sumber data primer. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada dalam UMKM tersebut yaitu berupa bukti Pemasukan dan Pengeluaran yang dilakukan di Toko Zahra Cake. Sedangkan sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh melalui wawancara langsung dilakukan dengan pihak pemilik atau karyawan di Toko Zahra Cake.

---

[26] Muhammad Rijal Fadli, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), pp. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang masalah yang sedang peneliti bahas. Pemelihan informan sebagai sumber informasi dalam penelitian ini didasarkan pada prinsip subjek yang menguasai permasalahan, memiliki pengetahuan dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat.

Dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan untuk menentukan informan penelitian adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin menguasai suatu hal sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atas situasi yang diteliti. Informan dalam penelitian ini yaitu Ibu Indun Burhan selaku pemilik toko, Bapak Alhamidi selaku pengelola keuangan dan karyawan yang membantu dalam pencatatan transaksi di Toko Zahra Cake.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data menjadi fokus utama dalam proses penelitian ini, karena tujuan penelitian ini untuk memperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Pada teknik menganalisis serta menafsirkan data yang diperoleh harus memiliki keakuratan dan kepercayaan agar hasil penelitian dianggap valid dan dapat diandalkan. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

   Observasi merupakan sebuah teknik atau metode pengumpulan data yang sistematis terhadap subjek penelitian, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara terstruktur terhadap hal-hal yang terjadi disampaikan oleh pemilik usaha dan pengelola keuangan pada UMKM Toko Zahra Cake Tapus.

2. Wawancara

   Wawancara adalah komunikasi antara setidaknya dua orang, dimana satu pihak berpartisipasi dalam proses dan yang lain mempengaruhi jawaban pihak lain. Jenis wawancara pada penelitian ini dilakukan yaitu wawancara tidak terstruktur. Pewawancara memiliki kebebasan untuk mengajukan berbagai pertanyaan kepada narasumber tanpa keterikatan pada urutan tertentu, yang bergantung pada respon yang diberikan.

   Pendekatan ini memungkinkan wawancara untuk menyesuaikan arah percakapan dengan lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan keunikan dari masing-masing interaksi. Dengan tidak adanya keterbatasan pada urutan pertanyaan, pewawancara dapat mengakibatkan informasi dengan lebih efektif dan mendalam, menciptakan dialog yang lebih dinamis dan responsif.

   Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode wawancara bebas atau tak terstruktur, di mana peneliti tidak memanfaatkan

panduan wawancara yang telah disusun dengan teratur dan lengkap untuk mengumpulkan data. Saat melakukan wawancara, peneliti hanya menggunakan kerangka dasar permasalahan yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan secara bebas, yaitu memberi kebebasan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, tetapi tetap dalam batasan tertentu agar tidak adanya penyimpangan dari permasalan yang akan dibahas. Peneliti melakukan wawancara secara tatap muka kepada pihak pemilik pada UMKM Toko Zahra Cake ini sebagai objek penelitin agar mengetahui secara dan mendapatkan informasi secara mendalam. Secara garis besar pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan adalah seputar pencatatan laporan keuangan pada Toko Zahra Cake serta kendala-kendala yang didapat dalam penerapan SAK-EMKM pada Toko Zahra Cake dan upaya dalam mengatasi kendala tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari istilah “dokumen” yang merujuk pada benda-benda tertulis. Metode dokumentasi merujuk pada cara mengumpulkan informasi dengan mencatat data yang telah ada. Pendekatan ini dianggap lebih sederhana dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi melibatkan pengambilan informasi yang tedapat dalam

dokumen-dokumen.[27] Dokumen dalam penelitian ini menggunakan dokumen berupa gambar, serta profil usaha dan catatan-catatan pengelolaan informasi keuangan dan data lain yang relevan dengan riset ini.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan dan penyusunan transkip interview serta material yang telah terkumpul, maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya terhadap orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan dilapangan. [28]

Analisis data adalah proses sistesmatis dari hasil yang diperoleh memalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang diteliti. Dengan kata lain analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistemastis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, Menyusun kedalam pola, memilih bagian yang penting yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.[29]

---

[27] Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Puskata Ilmu, 2020), hlm. 125-149

[28] Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Jakarta: Rosda Karya, 2016), hlm. 209-210

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R & D,* hlm. 335

Analisis terbagi menjadi terdapat tiga serangkaian kegiatan yang berlangsung secara simultan. Ketiga serangkaian kegiatan tersebut meliputi:

1. Reduksi data (*data reduction*)

   Pengurangan data adalah proses seleksi, fokus pada upaya penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi informasi yang muncul dari catatan lapangan. Tahap pengurangan data merupakan bagian dari proses analisis yang mencakup penyarigan, pengelompokkan, penyusunan, dan pengaturan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat disusun dan diverifikasi.

   Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyederhanakan data dan menghilangkan infromasi yang tidak relevan dengan penelitian. Tujuan penelitian ini tidak hanya untuk menyederhanakan data, tetapi juga memastikan bahwa data yang dianalisis sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

2. Penyajian data (*data display*)

   Penyajian data merupakan representasi terstruktur yang memungkinkan untuk menyimpulkan dan mengambil tindakan. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti narasi ringkas, grafik, hubungan antara kategori, diagram alir, dan lain sebagainya. Dengan menampilkan data, memudahkan pemahaman situasi dan merencakan tindakan berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion*)

Tahap akhir adalah membuat Kesimpulan, yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian yang mencerminkan pandangan akhir yang didasarkan pada anlisis sebelumnya atau hasil dari proses berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan yang dibuat harus sesuai dengan fokus, tujuan, serta hasil interpretasi dan diskusi temuan penelitian.[30]

[30] Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Toko Zahra Cake merupakan salah satu usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner, khususnya pada produksi dan penjualan berbagai jenis kue, baik kue tradisional maupun kue modern. Usaha ini berlokasi di Tapus, Kenagarian Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat, dan dimiliki oleh Ibu Indun Burhan.

Awal mula berdirinya Toko Zahra Cake berawal dari kegiatan sederhana yang dilakukan oleh pemilik usaha. Pada mulanya, Ibu Indun Burhan hanya iseng mencoba membuat bolu di rumah untuk mengisi waktu luang. Hasil bolu tersebut kemudian dibagikan kepada tetangga dan kerabat terdekat. Tanpa disangka, bolu buatan tersebut mendapatkan respon yang sangat positif. Banyak tetangga yang menyukai rasa dan kualitas kue yang dibuat, bahkan mulai memesan kembali untuk berbagai keperluan seperti acara keluarga dan kegiatan kecil di lingkungan sekitar.

Melihat adanya peluang usaha dari respon positif tersebut, Ibu Indun Burhan mulai memberanikan diri untuk menerima pesanan dalam jumlah terbatas. Usaha ini awalnya dijalankan dari rumah dengan peralatan yang masih sederhana dan modal yang relatif kecil. Seiring berjalannya waktu, jumlah pesanan yang diterima semakin meningkat,

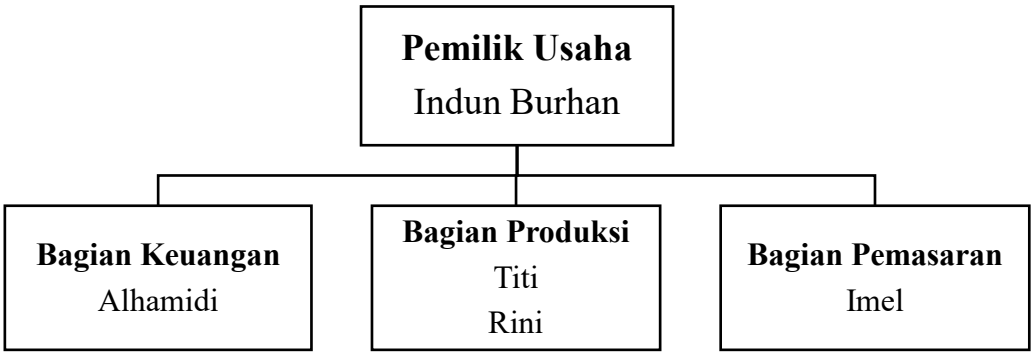
baik dari masyarakat sekitar maupun dari pelanggan di luar lingkungan tempat tinggal.

Perkembangan usaha yang terus meningkat mendorong pemilik untuk mengembangkan Zahra Cake menjadi usaha yang lebih besar lagi. Dari yang awalnya hanya menerima pesanan rumahan, Zahra Cake kemudian mulai memproduksi kue secara rutin dan memperluas variasi produk yang ditawarkan. Dengan meningkatnya permintaan, pada tahun 2010 pemilik akhirnya membuka toko agar memudahkan penjualan dan proses produksi, juga untuk mengembangkan usahanya.

Hingga saat ini, Toko Zahra Cake telah berkembang menjadi salah satu UMKM yang cukup dikenal di wilayah Padang Gelugur. Usaha ini memproduksi berbagai jenis kue, seperti bolu, kue ulang tahun, kue tradisional, serta kue modern yang disesuaikan dengan selera konsumen. Dalam kegiatan pemasarannya, Toko Zahra Cake tidak hanya mengandalkan penjualan langsung di toko, tetapi juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan pemesanan secara online.

Adapun dalam usaha ibu Indun Burhan di sini juga terdapat struktur organisasi agar usaha yang dilakukan dapat dijalankan sesusai dengan profesi yang sudah dibentuk, struktur usahanya pun tidak tertulis dan terbilang sangat sederhana namun tidak merubah kinerja karyawan dari adanya pembagian profesi tersebut. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik usaha dapat digambarkan struktur organisasi UMKM Zahra Cake sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



Sumber: Hasil Wawancara, diolah oleh peneliti

Pendeskripsian tugas dari Toko Zahra Cake adalah:

1. Pemilik (*Owner*)
    a. Bertanggung jawab atas usaha secara langsung
    b. Mengawasi setiap aktivitas usahanya
    c. Pemegang Keputusan tertinggi
2. Bagian Keuangan
    a. Mengelola keuangan
    b. Membuat laporan keuangan
3. Bagian Produksi
    a. Melakukan proses produksi
    b. Pengemasan produk
4. Bagian Pemasaran
    a. Perencanaan strategi pemasaran produk
    b. Memasarkan produk

B. Hasil Penelitian

Hal yang sangat menarik untuk dibahas adalah mengenai pengelolaan atau pelaporan keuangan salah satunya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), begitu pula pada toko Zahra Cake merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang produksi makanan, yang pastinya setiap usaha bergerak pada sistem perdagangan sangat diperlukannya yang namanya laporan keuangan guna sebagai pemegang peranan penting dalam kelangsungan hidup suatu usaha karena mempunyai suatu posisi yang sangat berpengaruh dalam pengambilan Keputusan. Wawancara dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, kemudian peneliti akan menyajikan data yang didapatkan oleh peneliti dilokasi penelitian yang mendukung penelitian ini.

1. Penerapan SAK-EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Toko Zahra Cake

Laporan keuangan adalah sebuah alat informasi yang mengilustrasikan keadaan keuangan sebuah perusahaan, memberikan gambaran tentang kinerja finansialnya. Ini menjadi sarana kunci dalam memperoleh gambaran posisi keuangan serta pencapaian perusahaan. Sesuai dengan tahapan wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap informan dilokasi penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan oleh toko Zahra Cake, pemilik toko Zahra Cake yakni Ibu Indun Burhan beliau memberikan pernyataan sebagi berikut:

"Usaha saya dalam pelaporan keuangannya masih sangat sederhana nak, kami hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan saja dalam pelaporannya karena saya sendiri juga tidak terlalu memahami terkait pelaporan akuntansi yang baik dan benar jadi sesuai sepemahaman saya sendiri tentang hal pelaporan apalagi tentang yang ananda sanpaikan tadi saya sama sekali tidak paham".

Terkait penyusunan laporan keuangan yang sederhana, pengelola keuangan dari toko Zahra Cake yakni Bapak Alhamidi juga memberikan sebuah pernyataan sebagai berikut:

"Untuk pelaporan keuangan disini itu memang terbilang sangat sederhana nak, soalnya kurangnya pemahaman ibuk sendiri terkait pelaporan keuangan dan saya sendiri yang membantu ibuk dalam mengelola keuangan juga tidak terlalu memahami hal tersebut, sebenarnya sudah banyak kali saya juga mempelajari hal tentang pelaporan namun yang saya fahami hanya terkait pencatatan pengeluaran dan pemasukan saja"

Melalui keterangan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang telah dipaparkan diatas dapat dianalisis oleh peneliti bahwa toko Zahra Cake dalam membuat laporan keuangannya dilakukan dengan sederhana yaitu menyusun laporan keuangan kedalam buku keuangan khusus milik toko Zahra Cake yang hanya mencatat pemasukan dana pengeluaran saja.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah(SAK-EMKM) merupakan suatu acuan untuk menyusun laporan keuangan, dibawah ini kesesuaian laporan keuangan pada toko Zahra Cake berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), yaitu:

a. Neraca

Berikut beberapa komponen yang tercantum dalam laporan neraca antara lain:

1) Kas dan Setara Kas

Hasil wawancara peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun Burhan tentang format kas dan setara kas yang digunakan pada toko Zahra Cake, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

"Untuk kas saya catat kedalam pemasukan mbak, soalnya sepemahaman saya kalua kas termasuk dalam pendapatan jadi setiap ada kas saya catat kedalam pemasukkan nak"

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

"Sistem pelaporan disini itu hanya pemasukan dan pengeluaran nak jadi disini kalau ada kas kita catat kedalam pemasukan karna itu termasuk daalam pendapatan usaha"

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti

dengan pemilik dan dapat disimpulkan bahwa seluruh pendapatan yang diperoleh dari toko Zahra Cake murni merupakan hasil dari penjualan maka format kas dan setara kas pada dimasukkan pada kolom pendapatan atau lebih dikenal pemilik dengan sebutan pemasukan.

2) Piutang

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun tentang format piutang yang digunakan oleh toko Zahra Cake, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

"Untuk piutang disini saya anggap sebagai pemasukan nak, karena piutang sendiri saya anggap penjualan meskipun sistem pembayarannya belum lunas tetapi barang sudah diambil terlebih dahulu jadi dimasukkan sebagai pemasukan"

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara dari toko Zahra Cake yaitu bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

"Sumber pemasukan dari toko Zahra Cake disini termasuk dari piutang nak karna piutang itu merupakan sistem penjualan yang dilakukan secara kredit, jadi meskipun konsumen melakukan pembelian secara kredit barang

sudah diambil oleh konsumen maka dari itu piutang dimasukkan kedalam pemasukan"

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik dan bendahara toko Zahra Cake, dapat disimpulkan bahwa pada toko Zahra Cake dalam penulisan piutang dimasukkan kedalam kolom pemasukan sebab pemilik sendiri yaitu ibu Indun menganggap piutang sebagai penjualan yang membedakan hanya penjualannya dalam system kredit.

3) Persediaan

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun tentang format persediaan yang digunakan oleh toko Zahra Cake, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

"Persediaan biasanya saya masukkan kedalam pengeluaran nak karna sepemahaman saya tentang persediaan yaitu ketika stok bahan untuk produksi kue telah digunakan dan otomatis memerlukan stok lagi jadi harus belanja bahan maka dari itu masukkan kedalam pengeluaran nak"

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara toko Zahra Cake yaitu bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

"Persediaan sendiri saya masukkan kedalam pengeluaran nak, karna kalau bahan disini sudah terlihat menipis langsung dibelanjakan bahan biar produksi tetap berjalan dan tidak ada hambatan"

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik dan bendahara toko Zahra Cake dapat disimpulkan bahwa format persediaan pada toko Zahra Cake tentang semua persediaan yang ada dimasukkan kedalam kolom pengeluaran karena pemahaman pemilik terkait persediaan jika stok bahan sudah berkurang atau telah habis maka dilakukan pembelian kembali untuk stok bakan.

4) Aset Tetap

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun tentang format Aset tetap yang digunakan pada toko Zahra Cake, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

"Untuk aset tetap disini saya pasti ada nak bahkan banyak, tapi saya tidak memperhatikan itu, jadi saya tidak melakukan pencatatan apapun saya hanya memahami pencatatan sederhananya saja"

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara toko Zahra Cake yaitu bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

"Asset tetap disini tidak dicatat didalam buku apapun nak, karena kami tidak terlalu memperhatikan tentang asset seperti itu kami hanya fokus pada produksi saja, meskipun disini alat lengkap dan tempat untuk produksi juga tersedia tetapi tidak pernah dicatat"

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik dan bendahara dari toko Zahra Cake dapat disimpulkan bahwa seluruh asset tetap yang ada pada Zahra Cake tidak dilakukan pencatatan atau pembukuan dalam laporan keuangannya tentang format asset tetap dikarenakan pemilik tidak terlalu memperhatikan terkait adanya aset tetap.

5) Utang Usaha

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun tentang format utang usaha yang digunakan pada toko Zahra Cake, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

"Alhamdulillah nak saya tidak pernah melakukan utang kepada pihak bahan baku, karna kami setiap melakukan pembelian bahan baku selalu dibayar kontan, jadi saya tidak melakukan pencatatan tentang utang usaha"

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara dari toko Zahra Cake yaitu bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

"Tidak ada pencatatan terkait utang usaha disini nak, karna disini Alhamdulillah tidak pernah melakukan utang dalam bentuk apapun baik dalam bentuk pembelian bahan baku atau pinjaman sekalipun"

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan yang disampaikan oleh karyawan toko Zahra Cake yaitu ibu Titi, yakni sebagai berikut:

"Selama saya bekerja disini dan beberapa kali bantu ibu sama bapak dalam pembelian bahan gak pernah disini melakukan hutang dek, jadi setiap pembelian bahan selalu dibayar cash"

Dari Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik, bendahara dan karyawan dari toko Zagra Cake tentang utang usaha dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pencatatan atau pembukuan dalam laporan keuangannya tentang format utang usaha disebabkan tidak pernah adanya utang yang dilakukan selama usaha berlangsung baik dalam bentuk pembelian bahan ataupun dalam bentuk pinjaman.

6) Utang Bank

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun tentang format utang bank yang digunakan pada toko Zahra Cake, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

"Sama nak saya tidak melakukan pinjaman, jadi sama dengan utang usaha tadi saya tidak mencatat tentang hal itu"

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara toko Zahra Cake yaitu bapak Indun, yakni sebagai berikut:

"Tidak ada pencatatan apapun terkait utang nak, karena disini Alhamdulillah tidak melakukan uatang apapun"

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik dan bendahara toko Zahra Cake dapat dismpulkan bahwa tidak ada pencatatan atau pembukuan dalam laporan keuangannya tentang format utang bank dikarenakan pemilik sendiri tidak melakukan pinjaman dalam bentuk apapun.

b. Laba Rugi

Berikut beberapa komponen yang tercantum dalam laporan laba rugi anatara lain:

1) Pendapatan

Melalui Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun tentang format pendapatan yang digunakan pada toko Zahra Cake, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

"Pendapatan sepemahaman saya sama dengan pemasukan nak, jadi setiap ada pendapatan dari hasil penjualan langsung dimasukkan ke pemasukan"

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara toko Zahra Cake yaitu bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

"Untuk pendapatan disini pasti ditulis nak, karena pendapatan merupakan pemasukan utama dari toko, jadi pendapatan kami masukkan dalam pemasukan karna kita kan menerima uang dari hasil penjualan kue"

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik dan bendahara toko Zahra Cake dapat disimpulkan bahwa setiap adanya pendapatan yang terjadi pada toko Zahra Cake selalu dicatat dan akan dimasukkan kedalam kolom pemasukan.

2) Beban

Melalui Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun tentang format beban yang digunakan pada toko Zahra Cake, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

"Kalau seperti itu saya catat dan dimasukkan kedalam kolom pengeluaran nak, karena kalau sudah belanja otomatis bisa mengurangi keuangan"

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara toko Zahra Cake yaitu Bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

"Untuk beban dicatat nak dan tergolong dalam pengeluaran karna belanja apapun itu penting untuk dicatat agar diketahui secara detail"

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik dan bendahara toko Zahra Cake dapat disimpulkan bahwa setiap adanya beban yang terjadi pada toko Zahra Cake selalu dicatat dan dimasukkan kedalam kolom pengeluaran karena pemahaman pemilik jika sudah melakukan belanja maka keuangan akan berkurang.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun tentang format catatan atas laporan keuangan, beliau memberikan pernyataan yakni sebagai berikut:

"Tidak pernah membuat saya nak justru saya gak paham hal yang seperti itu karena saya sendiri memahami sebatas tentang bagaimana pengeluaran dan pemasukan dan mungkin menurut saya hal seperti itu belum terlalu dibutuhkan diusaha saya"

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara toko Zahra Cake yaitu bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

> *"Untuk catatan seperti itu gak pernah buat nak, karena memang tidak terlalu dibutuhkan dan juga saya tidak faham tentang hal seperti itu, jadi disini tidak membuat hal seperti itu karena laporannya kita buat sesuai pemahaman kita saja"*

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik dan bendahara dari toko Zahra Cake dapat disimpulkan bahwa belum pernah menyusun penyajian catatan atas laporan keuangan, karena kurang mengertinya pemilik dan bendahara tentang catatan atas laporan keuangan dan menurut pemilik mengatakan tidak terlalu membutuhkan untuk usahanya.

2. Kendala yang Dihadapi Dalam Penerapan SAK-EMKM pada Toko Zahra Cake

Hambatan ataupun masalah merupakan hal yang tidak bisa terlepaskan dalam keseharian seorang dalam berusaha, salah satunya yaitu dalam mengelola keuangan. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara peneliti dapat melihat bahwa laporan keuangan yang disusun oleh toko Zahra Cake adalah laporan keuangan dengan bentuk yang sangat sederhana sekali, yaitu hanya berupa pemasukan dan pengeluaran dari hasil usahanya. Sudah sangat jelas bahwa laporan

keuangan tersebut tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK-EMKM), dimana laporan keuangan yang sesuai pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK- EMKM) minimal meliputi 3 kolom penting didalamnya yakni neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Dibalik tidak sesuainya laporan keuangan yang disusun oleh toko Zahra Cake berdasarkan (SAK-EMKM), peneliti telah melakukan wawancara ternyata terdapat beberapa kendala pada toko Zahra Cake dalam menyusun laporan keuangan antara lain:

a. Kurangnya pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

   Kendala pertama yang dialami oleh toko Zahra Cake dalam menyusun laporan keuangan yang baik dan benar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah SAK-EMKM) yaitu disebabkan kurangnya pemahaman pemilik tentang pengetahuan mengenai ilmu, ibu Indun Burhan selaku pemilik toko Zahra Cake memberikan pernyataan sebagai berikut:

   "Jujur saya sendiri kurang paham nak tentang SAK-EMKM karna pendidikan saya saja hanya tamatan sekolah Menengah Atas yang pastinya tidak pernah mendapat pemahaman tentang hal semacam itu, jadinya saya tidak menerapkan hal tersebut saya hanya menerapkan sesuai dari yang saya pelajari dan itu yang saya pahami"

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan yang disampaikan oleh bendahara dari toko Zahra Cake yaitu bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

> *"Di sini sangat minim nak pemahaman tentang SAK-EMKM karna bapak sendiri juga hanya lulusan sekolah menengah atas jadi saya juga kesulitan memahami pencatatan keuangan yang baik"*

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik dan bendahara dari toko Zahra Cake dapat disimpulkan bahwa kendala pertama yang dihadapi toko Zahra Cake dalam penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangan yaitu kurangnya pemahaman mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) didasari dari riwayat pendidikan dari pemilik sendiri yang hanya lulusan sekolah menengah atas namun nekat membangun usaha tanpa adanya pengalaman tentang produksi kue sendiri, bahkan tidak hanya pemilik yang memiliki riwayat pendidikan yang rendah tapi keseluruhan karyawan memiliki riwayat pendidikan yang rendah bahkan ada yang putus sekolah.

b. Sumber Daya Manusia yang tidak mumpuni

Kendala kedua yang dihadapi toko Zahra Cake dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) disebakan sumber daya manusia yang berada pada toko Zahra Cake

kurang mumpuni. Ibu Indun selaku pemilik toko Zahra Cake memberikan pernyataan sebagai berikut:

> *"Disini tidak ada yang memahami terkait seperti itu nak karena rata-rata karyawan saya orang yang putus sekolah dan ibu rumah tangga yang belum tamat sekolah menengah atas nak, suami saya pun yang membantu saya mengelola keuangan usaha ini juga hanya tamatan sekolah mengenah atas, jadi masih harus belajar juga sama kayak saya, makanya disini memang kekurangan sekali bahkan memang tidak ada sebelumnya yang memiliki keahlian di bidang itu"*

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara dari toko Zahra Cake yaitu bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

> *"Karna semua yang bekerja disini tidak ada yang sarjana nak, jadi agak sulit juga untuk saya mengetahui hal seperti, begitupun ibu ataupun karyawan rata-rata lulusan sekolah menengah atas bahkan ada yang belum lulus jadi susah mencari orang yang paham di skill bidang keuangan"*

Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya pernyataan yang disampaikan oleh karyawan dari toko Zahra Cake yaitu Ibu Titi, yakni sebagai berikut:

> *"Gak ada disini mbak yang ahli dibidang keuangan karena*

disini gak yang kuliah ataupun lulusan kuliah rata-rata lulusan sekolah menengah atas bahkan tidak lulus sekolah ada yang bahkan putus sekolah, jadi agak susah mbak paham untuk menerapkan laporan keuangan begitu"

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan pemilik, bendahara dan karyawan dari toko Zahra Cake dapat disimpulkan bahwa kendala kedua yang dihadapi toko Zahra Cake yaitu sumber daya manusia yang tidak mumpuni semua hal itu tidak terlepas dari latar belakang pendidikan yang dimiliki karyawan dari toko Zahra Cake yang rendah, karyawan dari toko juga rata-rata yang sudah putus sekolah atau ibu rumah tangga yang belum tamat sekolah menengah atas yang menyebabkan tidak adanya pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).

3. Upaya yang Dilakuakan Toko Zahra Cake terkait kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK-EMKM

Terkait kendala yang dialami oleh toko Zahra Cake dalam penerapan SAK-EMKM pada usahanya, terdapat upaya tersendiri yang dilakukan oleh pemilik agar kendala yang dihadapi selama membuka usahanya bisa teratasi dengan baik. Adapun upaya yang telah dilakukan pemilik dalam mengatasi kendala yang terjadi yaitu:

a. Mempelajari Standar Akuntansi Keuangan Secara Otodidak

Terkait kendala pertama yang dihadapi toko Zahra Cake dalam menyusun laporan keuangan berdasakan SAK-EMKM yaitu kurangnya pengetahuan mengenai Satandar Akuntansi Keuangan (SAK) pemilik melakukan upaya dalam mengatasi kendala tersebut, hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

> *"Supaya permasalahan yang ada disini bisa diatasi saya belajar sendiri nak di youtube biar bisa paham seperti apa laporan keuangan yang dibuat karena saya gak ada ilmu ataupun pernah mempelajari seperti itu maka dari itu saya inisiatif belajar lewat youtube Bersama bapak"*

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara toko Zahra Cake yaitu bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

> *"Dari masalah itu alhamdulillah disini sudah mulai dicari solusinya salah satunya ya belajar sendiri melalui youtube nak bagaimana laporan keuangan yang dibuat meskipun hanya dalam bentuk sederhana"*

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pemilik dan bendahara toko Zahra Cake dapat disimpulkan bahwa akibat rendahnya pendidikan dari pemilik sendiri menyebabkan pemilik

mengalami kesulitan dalam memahami serta mempelajari standar akuntansi keuangan (SAK), untuk mengatasi hal tersebut pemilik berinisiatif dengan mempelajari standar akuntansi keuangan yang paling dasar terlebih dahulu melalui video tutorial youtube yang dilakukan berulang kali hingga bisa memahami secara sederhana dari laporan keuangan.

b. Membuka Lowongan Pekerjaan dibidang Akuntansi

Terkait kendala kedua yang dihadapi toko Zahra Cake dalam menyusun laporan keuangan berdasakan SAK-EMKM yaitu sumber daya manusia yang kurang mumpuni, pemilik melakukan upaya dalam mengatasi kendala tersebut. hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik toko Zahra Cake yakni ibu Indun, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

> *"Susah nak buka lowongan pekerjaan dibidang keuangan untuk usaha saya karna usaha saya hanya usaha kecil nak, saya sudah menyebarkan pamphlet lewat semua social media yang saya miliki sampai milik karyawan namun sampai sekarang belum ada yang berminat nak"*

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh bendahara toko Zahra Cake yakni bapak Alhamidi, yakni sebagai berikut:

> *"Sudah kita buka nak lowongan pekerjaan untuk khusus yang ahli dibidang keuangan, tapi sampai sekarang belum*

ada yang berminat dibidang itu diusaha kue ini"

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh karyawan dari toko Zahra Cake yaitu ibu Titi, yakni sebagai berikut:

> *"Sudah dek sudah dibuat lowongan pekerjaan dibidang keuangan itu sama bapak saya juga bantu menyebarkan pamfletnya lewat semua social media saya bahkan semua karyawan juga membantu hanya saja sampai sekarang belum ada yang datang melamar pekerjaan tersebut"*

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik, bendahara dan karyawan dari toko Zahra Cake dapat disimpulkan bahwa Akibat rendahnyanya sumber daya manusia yang dimiliki oleh toko Zahra Cake berdampak juga pada usahanya yaitu tidak ada seorang pun yang paham tentang bidang keuangan sehingga laporan keuangan yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Untuk mengatasi hal tersebut pemilik membuka lowongan pekerjaan untuk karyawan yang bekerja dibidang keuangan untuk mempermudah pemilik dalam mengelola keuangannya agar menjadi lebih baik kedepannya, namun hal tersebut sangat sulit diatasi sebab kesulitan dalam mencari seorang yang paham dibidang keuangan untuk bekerja diusahanya. Karena tidak ada seseorang yang memiliki keahlian dibidang keuangan tertarik untuk bekerja pada usahanya.

C. Pembahasan

Toko Zahra Cake menerapkan laporan keuangan yang sangat sederhana, pencatatannya masih manual, hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap harinya belum dibuat laporan keuangan yang seharusnya. Pencatatan menggunakan alat tulis dan memiliki nota penjualan dan pembelian bahan sebagai bukti transaksi. Tapi pengelola membuatkan nota hanya untuk penjualan dalam jumlah banyak. Penjualan umumnya tidak dibuatkan nota, jika ada pelanggan yang minta baru dibuatkan.

Pengelola toko Zahra Cake mengaku selama usahanya berdiri sampai saat ini, hanya melakukan pencatatan laporan keuangan sederhana pada usahanya itu, disebab kan karena ia tidak memahami penyusunan laporan keuangan yang sesuia dengan ilmu akuntansi, dan tidak adanya sumber daya manusia untuk melakukan penyusunan laporan keuangan itu. Tidak adanya pengetahuan pemilik, pengelola, dan juga karyawan mengenai laporan keuangan sehingga toko Zahra Cake ini masih menggunakan pencatatan sederhana secara manual.

Penelitian ini menunjukan bahwa pencatatan yang diterapkan pada toko Zahra Cake masih jauh dari Standar Akuntansi Keuangan seperti yang diperuntukan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum sepenuhnya mendukung serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan oprasioanl itu sendiri.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar akuntansi yang diperuntukan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dimana dengan adanya SAK EMKM diharapkan UMKM lebih mandiri dan lebih maju seperti UMKM dapat menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya, meningkatkan informasi akuntansi yang memiliki peran penting di dalam mencapai keberhasilan usaha bagi UMKM.

Penelitian ini merekomendasikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan diharapkan dapat digunakan atau diterapkan oleh UMKM Tahu Sumedang untuk membuat laporan keuangannya sendiri.

1. Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada toko Zahra Cake

a. Mengidentifikasi Transaksi

Data transaksi merupakan sekumpulan data hasil dari pencatatan yang berhubungan dengan kegiatan transaksi jual beli pada sebuah usaha. Berikut adalah catatan transaksi harian yang peneliti dapatkan dari toko Zahra Cake selama 1 periode Januari s/d Desember 2025:

Tabel 4.1

Tansaksi Keuangan toko Zahra Cake

Tanggal 1 Januari s/d 31 Desember 2025

Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/02/2025	Penjualan	Rp. 2.250.000
02/02/2025	Penjualan	Rp. 2.165.000

03/02/2025	Belanja bahan	Rp. 3.623.000
	Penjualan	Rp. 2.650.000
04/02/2025	Penjualan	Rp. 2.781.000
05/02/2025	Bensin	Rp. 30.000
	Penjualan	Rp. 2.362.000
06/02/2025	Penjualan	Rp. 2.150.000
07/02/2025	Penjualan	Rp. 2.560.000
08/02/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.370.000
09/02/2025	Penjualan	Rp. 2.250.000
10/02/2025	Belanja bahan	Rp. 1.612.000
	Penjualan	Rp. 1.890.000
11/02/2025	Penjualan	Rp. 2.200.000
12/02/2025	Penjualan	Rp. 2.175.000
13/02/2025	Penjualan	Rp. 2.320.000
14/02/2025	Penjualan	Rp. 2.110.000
15/02/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 2.340.000
16/02/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.785.000
17/02/2025	Penjualan	Rp. 2.170.000
18/02/2025	Belanja bahan	Rp. 2.335.000
	Penjualan	Rp. 2.570.000
19/02/2025	Penjualan	Rp. 2.340.000
	K. Camat	Rp. 820.000
20/02/2025	Penjualan	Rp. 2.891.000
21/02/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.750.000
22/02/2025	Penjualan	Rp. 2.655.000
23/02/2025	Penjualan	Rp. 2.700.000
24/02/2025	Bensin	Rp. 30.000
	Penjualan	Rp. 2.480.000
25/02/2025	Belanja bahan	Rp. 4.973.000
	Penjualan	Rp. 2.750.000
26/02/2025	Penjualan	Rp. 2.510.000
27/02/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.315.000
28/02/2025	Penjualan	Rp. 2.750.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
Februari		

Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/02/2025	Penjualan	Rp. 2.250.000
02/02/2025	Penjualan	Rp. 2.165.000
03/02/2025	Belanja bahan	Rp. 3.623.000
	Penjualan	Rp. 2.650.000
04/02/2025	Penjualan	Rp. 2.781.000
05/02/2025	Bensin	Rp. 30.000
	Penjualan	Rp. 2.362.000
06/02/2025	Penjualan	Rp. 2.150.000
07/02/2025	Penjualan	Rp. 2.560.000
08/02/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.370.000
09/02/2025	Penjualan	Rp. 2.250.000
10/02/2025	Belanja bahan	Rp. 1.612.000
	Penjualan	Rp. 1.890.000
11/02/2025	Penjualan	Rp. 2.200.000
12/02/2025	Penjualan	Rp. 2.175.000
13/02/2025	Penjualan	Rp. 2.320.000
14/02/2025	Penjualan	Rp. 2.110.000
15/02/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 2.340.000
16/02/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.785.000
17/02/2025	Penjualan	Rp. 2.170.000
18/02/2025	Belanja bahan	Rp. 2.335.000
	Penjualan	Rp. 2.570.000
19/02/2025	Penjualan	Rp. 2.340.000
	K. Camat	Rp. 820.000
20/02/2025	Penjualan	Rp. 2.891.000
21/02/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.750.000
22/02/2025	Penjualan	Rp. 2.655.000
23/02/2025	Penjualan	Rp. 2.700.000
24/02/2025	Bensin	Rp. 30.000
	Penjualan	Rp. 2.480.000
25/02/2025	Belanja bahan	Rp. 4.973.000
	Penjualan	Rp. 2.750.000
26/02/2025	Penjualan	Rp. 2.510.000
27/02/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.315.000

28/02/2025	Penjualan	Rp. 2.750.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
Maret		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
08/03/2025	Belanja bahan	Rp. 8.570.000
10/03/2025	Penjualan	Rp. 850.000
11/03/2025	Penjualan	Rp. 720.000
12/03/2025	Penjualan	Rp. 1.163.000
13/03/2025	Penjualan	Rp. 2.560.000
14/03/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 3.870.000
15/03/2025	Penjualan	Rp. 5.800.000
16/03/2025	Penjualan	Rp. 6.130.000
17/03/2025	Penjualan	Rp. 5.490.000
18/03/2025	Penjualan	Rp. 6.380.000
19/03/2025	Penjualan	Rp. 4.782.000
20/03/2025	Penjualan	Rp. 6.625.000
21/03/2025	Penjualan	Rp. 4.150.000
23/03/2025	Penjualan	Rp. 5.595.000
24/03/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 6.782.000
25/03/2025	Penjualan	Rp. 6.340.000
26/03/2025	Belanja bahan	Rp. 5.310.000
	Penjualan	Rp. 6.280.000
27/03/2025	Penjualan	Rp. 6.895.000
28/03/2025	Penjualan	Rp. 5.720.000
29/03/2025	Penjualan	Rp. 3.865.000
30/03/2025	Gaji Karyawan	Rp.6.000.000
April		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/04/2025	Penjualan	Rp. 2.510.000
	Token Listrik	Rp. 200.000
02/04/2025	Penjualan	Rp. 2.310.000
03/04/2025	Penjualan	Rp. 2.150.000
04/04/2025	Penjualan	Rp. 2.350.000
05/04/2025	Penjualan	Rp. 1.817.000
06/04/2025	Penjualan	Rp. 1.938.000
07/04/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.850.000
08/04/2025	Bensin	Rp. 50.000

	Penjualan	Rp. 2.263.000
09/04/2025	Penjualan	Rp. 2.010.000
	K. Pak wali	Rp. 600.000
10/04/2025	Penjualan	Rp. 1.843.000
	K. Pak wali	Rp. 600.000
11/04/2025	Penjualan	Rp. 2.528.000
12/04/2025	Belanja bahan	Rp. 3.306.000
	Penjualan	Rp. 2.118.000
13/04/2025	Penjualan	Rp. 2.420.000
14/04/2025	K. BRI	Rp. 1.500.000
	Penjualan	Rp. 1.810.000
15/04/2025	K. BRI	Rp. 1.500.000
	Penjualan	Rp. 2.318.000
	Token Listrik	Rp. 200.000
16/04/2025	Belanja bahan	Rp. 710.000
	Penjualan	Rp. 2.110.000
17/04/2025	Belanja bahan	Rp. 2.166.000
	Penjualan	Rp. 2.450.000
18/04/2025	Penjualan	Rp. 1.985.000
19/04/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 2.175.000
20/04/2025	Belanja bahan	Rp. 888.000
	Penjualan	Rp. 2.500.000
21/04/2025	Penjualan	Rp. 1.851.000
22/04/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 1.940.000
23/04/2025	Penjualan	Rp. 2.050.000
24/04/2025	Penjualan	Rp. 2.100.000
25/04/2025	Belanja bahan	Rp. 1.015.000
	Penjualan	Rp. 1.954.000
26/04/2025	Penjualan	Rp. 1.825.000
27/04/2025	Penjualan	Rp. 2.038.000
28/04/2025	Bensin	Rp. 30.000
	Penjualan	Rp. 1.857.000
29/04/2025	Penjualan	Rp. 2.130.000
30/04/2025	Penjualan	Rp. 1.500.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
Mei		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/05/2025	Penjualan	Rp. 1.851.000

02/05/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Belanja bahan	Rp. 3.132.000
03/05/2025	Penjualan	Rp. 2.850.000
04/05/2025	Penjualan	Rp. 1.930.000
05/05/2025	Bensin	Rp. 30.000
	Penjualan	Rp. 1.864.000
06/05/2025	Penjualan	Rp. 2.110.000
07/05/2025	Belanja bahan	Rp. 2.128.000
	Penjualan	Rp. 1.763.000
08/05/2025	Penjualan	Rp. 2.580.000
09/05/2025	Penjualan	Rp. 1.828.000
10/05/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 1.654.000
11/05/2025	Belanja bahan	Rp. 3.330.000
	Penjualan	Rp. 1.865.000
12/05/2025	K. Mak icon	Rp. 1.200.000
	Penjualan	Rp. 1.940.000
	Belanja bahan	Rp. 125.000
13/05/2025	Penjualan	Rp. 2.005.000
	K. Mak icon	Rp. 1.200.000
14/05/2025	Bensin	Rp. 50.000
		Rp. 1.843.000
15/05/2025	Penjualan	Rp. 1.862.000
16/05/2025	Belanja bahan	Rp. 2.500.000
	Penjualan	Rp. 1.786.000
17/05/2025	Penjualan	Rp. 2.050.000
18/05/2025	Penjualan	Rp. 1.920.000
19/05/2025	Penjualan	Rp. 1.886.000
20/05/2025	K. Wali nagari	Rp. 600.000
	Penjualan	Rp. 1.947.000
21/05/2025	Penjualan	Rp. 2.230.000
	K. Wali nagari	Rp. 600.000
22/05/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 1.980.000
	K. Wali nagari	Rp. 600.000
23/05/2025	Penjualan	Rp. 2.114.000
24/05/2025	Penjualan	Rp. 2.760.000
25/05/2025	Penjualan	Rp. 2.800.000
26/05/2025	Belanja bahan	Rp. 803.000
	Penjualan	Rp. 2.640.000

27/05/2025	Penjualan	Rp. 2.540.000
28/05/2025	Penjualan	Rp. 2.230.000
29/05/2025	Penjualan	Rp. 1.945.000
30/05/2025	Penjualan	Rp. 2.100.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
31/05/2025	Penjualan	Rp. 1.850.000
Juni		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/06/2025	Penjualan	Rp. 2.430.000
02/06/2025	Penjualan	Rp. 1.953.000
03/06/2025	Penjualan	Rp. 2.010.000
04/06/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.743.000
05/06/2025	Penjualan	Rp. 4. 840.000
06/06/2025	Belanja bahan	Rp. 2.016.000
08/06/2025	Penjualan	Rp. 2.080.000
09/06/2025	Penjualan	Rp. 2.100.000
10/06/2025	Penjualan	Rp. 1.810.000
	Belanja bahan	Rp. 1.436.000
11/06/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.930.000
12/06/2025	Penjualan	Rp. 1.995.000
13/06/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 2.135.000
14/06/2025	Penjualan	Rp. 2.560.000
15/06/2025	Belanja bahan	Rp. 1.962.000
	Penjualan	Rp. 2.076.000
16/06/2025	Penjualan	Rp. 1.826.000
17/06/2025	Penjualan	Rp. 1.721.000
18/06/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Belanja bahan	Rp. 2.600.000
	Penjualan	Rp. 2.250.000
19/06/2025	Penjualan	Rp. 1.821.000
20/06/2025	Penjualan	Rp. 2.500.000
21/06/2025	Penjualan	Rp. 1.930.000
22/06/2025	Bensin	Rp. 35.000
	Penjualan	Rp. 2.214.000
23/06/2025	Belanja bahan	Rp. 532.000
	Penjualan	Rp. 1.980.000
24/06/2025	Penjualan	Rp. 2.100.000

25/06/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.830.000
26/06/2025	Penjualan	Rp. 2.565.000
27/06/2025	Belanja bahan	Rp. 963.000
	Penjualan	Rp. 2.078.000
28/06/2025	Penjualan	Rp. 1.945.000
29/06/2025	Penjualan	Rp. 2.834.000
30/06/2025	Penjualan	Rp. 2.396.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
Juli		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/07/2025	Penjualan	Rp. 2.210.000
02/07/2025	Penjualan	Rp. 2.056.000
03/07/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 1.970.000
04/07/2025	Belanja bahan	Rp. 3.579.500
	Penjualan	Rp. 2.463.000
05/07/2025	Penjualan	Rp. 2.176.000
06/07/2025	Penjualan	Rp. 2.120.000
07/07/2025	Bensin	Rp. 30.000
	Penjualan	Rp. 2.243.000
08/07/2025	Penjualan	Rp. 1.864.000
09/07/2025	Penjualan	Rp. 2.410.000
10/07/2025	Belanja bahan	Rp. 1.282.000
	Penjualan	Rp. 1.960.000
11/07/2025	Penjualan	Rp. 2.440.000
12/07/2025	Penjualan	Rp. 1.763.000
15/07/2025	Belanja bahan	Rp. 1.499.000
	Penjualan	Rp. 2.020.000
16/07/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.317.000
17/07/2025	Penjualan	Rp. 1.964.000
18/07/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 2.430.000
19/07/2025	Penjualan	Rp. 1.958.000
20/07/2025	Belanja bahan	Rp. 1.340.000
	Penjualan	Rp. 1.865.000
21/07/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.281.000
22/07/2025	Penjualan	Rp. 2.100.000

23/07/2025	Penjualan	Rp. 1.865.000
24/07/2025	Belanja bahan	Rp. 317.000
	Penjualan	Rp. 2.035.000
25/07/2025	Belanja bahan	Rp. 2.580.000
	Penjualan	Rp. 1.976.000
28/07/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 1.870.000
29/07/2025	Penjualan	Rp. 2.270.000
30/07/2025	Penjualan	Rp. 1.935.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
31/07/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 1.884.000
Agustus		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/08/2025	Penjualan	Rp. 2.151.000
02/08/2025	Penjualan	Rp. 2.843.000
03/08/2025	Penjualan	Rp. 2.450.000
	Belanja bahan	Rp. 5.143.000
04/08/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.100.000
05/08/2025	K. Wali Nagari	Rp. 500.000
	Penjualan	Rp. 1.950.000
06/08/2025	K. Wali Nagari	Rp. 500.000
	Penjualan	Rp. 2.240.000
07/08/2025	Belanja bahan	Rp. 1.284.000
	Penjualan	Rp. 2.345.000
08/08/2025	Penjualan	Rp. 1.820.000
09/08/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 2.156.000
10/08/2025	Penjualan	Rp. 2.293.000
11/08/2025	Penjualan	Rp. 1.936.000
12/08/2025	Belanja bahan	Rp. 2.673.000
	Penjualan	Rp. 2.760.000
	Token Listrik	Rp. 200.000
13/08/2025	Penjualan	Rp. 1.968.000
14/08/2025	Penjualan	Rp. 2.630.000
15/08/2025	Belanja bahan	Rp. 253.000
	Penjualan	Rp. 2.185.000
16/08/2025	Penjualan	Rp. 2.978.000
17/08/2025	Belanja bahan	Rp. 561.000

	Penjualan	Rp. 3.420.000
18/08/2025	Belanja bahan	Rp. 1.162.000
	Penjualan	Rp. 2.310.000
19/08/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 1.962.000
20/08/2025	Belanja bahan	Rp. 1.848.000
	Penjualan	Rp. 2.250.000
21/08/2025	Belanja bahan	Rp. 1.029.000
	Penjualan	Rp. 1.910.000
22/08/2025	Penjualan	Rp. 2.100.000
23/08/2025	Penjualan	Rp. 1.865.000
24/08/2025	Penjualan	Rp. 1.920.000
25/08/2025	Belanja bahan	Rp. 808.000
	Penjualan	Rp. 2.010.000
26/08/2025	Penjualan	Rp. 2.134.000
27/08/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.750.000
28/08/2025	Belanja bahan	Rp. 1.687.000
	Penjualan	Rp. 1.930.000
29/08/2025	Penjualan	Rp. 1.756.000
30/08/2025	Belanja bahan	Rp. 668.000
	Penjualan	Rp. 2.080.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
31/08/2025	Penjualan	Rp. 1.930.000
September		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/09/2025	Belanja Bahan	Rp. 5.377.000
	Penjualan	Rp. 2.620.000
02/09/2025	Penjualan	Rp. 2.245.000
	K. Tek War	Rp. 850.000
03/09/2025	Penjualan	Rp. 1.867.000
	K. Tek War	Rp. 800.000
04/09/2025	Penjualan	Rp. 2.050.000
	K. Tek War	Rp. 800.000
05/09/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Belanja Bahan	Rp. 1.762.000
	Penjualan	Rp. 2.340.000
06/09/2025	Penjualan	Rp. 2.510.000
07/09/2025	Belanja Bahan	Rp. 551.000
	Penjualan	Rp. 1.956.000

08/09/2025	Penjualan	Rp. 2.150.000
09/09/2025	Penjualan	Rp. 1.968.000
10/09/2025	Belanja Bahan	Rp. 578.000
	Penjualan	Rp. 2.382.000
11/09/2025	Bensin	Rp. 40.000
	Penjualan	Rp. 2.280.000
12/09/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.036.000
13/09/2025	Penjualan	Rp. 2.685.000
14/09/2025	Penjualan	Rp. 2.110.000
15/09/2025	Bensin	Rp. 30.000
	Penjualan	Rp. 2.564.000
16/09/2025	Penjualan	Rp. 1.820.000
	K. Wali nagari	Rp. 1.200.000
17/09/2025	Penjualan	Rp. 2.132.000
18/09/2025	Belanja Bahan	Rp. 144.000
	Penjualan	Rp. 1.865.000
19/09/2025	Penjualan	Rp. 2.020.000
20/09/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.485.000
21/09/2025	Penjualan	Rp. 2.118.000
22/09/2025	Belanja Bahan	Rp. 504.000
	Penjualan	Rp. 2.730.000
23/09/2025	Penjualan	Rp. 2.670.000
24/09/2025	Penjualan	Rp. 2.150.000
25/09/2025	Belanja Bahan	Rp. 1.282.000
	Penjualan	Rp. 2.870.000
26/09/2026	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.653.000
27/09/2025	Penjualan	Rp. 2.485.000
	Bensin	Rp. 30.000
28/09/2025	Belanja Bahan	Rp. 3.146.000
	Penjualan	Rp. 2.760.000
29/09/2025	Penjualan	Rp. 2.110.000
	K. Mak gemben	Rp. 500.000
30/09/2025	Penjualan	Rp. 2.450.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
Oktober		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/10/2025	Penjualan	Rp. 2.546.000

02/10/2025	Belanja bahan	Rp. 1.555.000
	Penjualan	Rp. 2.349.000
03/10/2025	Penjualan	Rp. 2.850.000
04/10/2025	Penjualan	Rp. 2.550.000
05/10/2025	K. Anis (acara)	Rp. 1.500.000
	Penjualan	Rp. 2.090.000
06/10/2025	K. Anis (acara)	Rp. 1.500.000
	Penjualan	Rp. 2.259.000
07/10/2025	Belanja bahan	Rp. 1.612.000
	Penjualan	Rp. 2.100.000
08/10/2025	Penjualan	Rp. 1.965.000
09/10/2025	Bensin	Rp. 30.000
	Penjualan	Rp. 2.654.000
10/10/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.532.000
11/10/2025	Penjualan	Rp. 2.110.000
12/10/2025	Belanja bahan	Rp. 3.224.000
	Penjualan	Rp. 1.520.000
13/10/2025	Penjualan	Rp. 1.968.000
	K. Panti (500)	Rp. 1.500.000
14/10/2025	Penjualan	Rp. 2.267.000
	K. Panti (500)	Rp. 1.500.000
15/10/2025	Penjualan	Rp. 2.867.000
	Belanja bahan	Rp. 1.310.000
16/10/2025	K. Panti (500)	Rp. 1.500.000
	Belanja bahan	Rp. 167.000
	Penjualan	Rp. 2.520.000
17/10/2025	Penjualan	Rp. 2.735.000
18/10/2025	Penjualan	Rp. 2.645.000
19/10/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.764.000
20/10/2025	Penjualan	Rp. 2.561.000
21/10/2025	Belanja bahan	Rp. 3.132.000
	Penjualan	Rp. 2.283.000
22/10/2025	Penjualan	Rp. 2.160.000
23/10/2025	Belanja bahan	Rp. 388.000
	Penjualan	Rp. 2.439.000
24/10/2025	Penjualan	Rp. 2.567.000
25/10/2025	Penjualan	Rp. 2.890.000
26/10/2025	Belanja bahan	Rp. 1.306.000

	Penjualan	Rp. 2.963.000
27/10/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.587.000
28/10/2025	Penjualan	Rp. 2.438.000
29/10/2025	Penjualan	Rp. 2.214.000
30/10/2025	Penjualan	Rp. 2.375.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
31/10/2025	Penjualan	Rp. 1.250.000
November		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/11/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Belanja bahan	Rp. 88.000
02/11/2025	Penjualan	Rp. 2.650.000
03/11/2025	Belanja bahan	Rp. 236.000
	Penjualan	Rp. 2.548.000
04/11/2025	Penjualan	Rp. 2.345.000
05/11/2025	Belanja bahan	Rp. 3.720.000
	Penjualan	Rp. 2.265.000
06/11/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 2.152.000
07/11/2025	Penjualan	Rp. 2.463.000
08/11/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.237.000
09/11/2025	Penjualan	Rp. 2.116.000
10/11/2025	Belanja bahan	Rp. 1.947.000
	Belanja bahan	Rp. 475.000
	Penjualan	Rp. 2.020.000
	K. Camat (300)	Rp. 1.500.000
11/112025	Penjualan	Rp. 2.571.000
	K. Camat (300)	Rp. 1.500.000
12/11/2025	Penjualan	Rp. 2.643.000
	K. Camat (300)	Rp. 1.500.000
13/11/2025	Belanja bahan	Rp. 307.000
	Penjualan	Rp. 2.861.000
14/11/2025	Belanja bahan	Rp.617.000
	Penjualan	Rp. 2.663.000
15/11/2025	Penjualan	Rp. 2.324.000
16/11/2025	Penjualan	Rp. 2.780.000
17/11/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 2.340.000

18/11/2025	Belanja bahan	Rp. 1.100.000
	Penjualan	Rp. 2.815.000
19/11/2025	Penjualan	Rp. 2.510.000
20/11/2025	Penjualan	Rp. 2.265.000
	Token Listrik	Rp. 200.000
21/11/205	Penjualan	Rp. 2.535.000
	Belanja bahan	Rp. 128.000
	Belanja bahan	Rp. 484.000
22/11/2025	Penjualan	Rp. 2.642.000
23/11/2025	Belanja bahan	Rp. 2.598.000
	Penjualan	Rp. 2.755.000
24/11/2025		Rp. 2.213.000
25/11/2025	Penjualan	Rp. 2.891.000
26/11/2025	Penjualan	Rp. 2.638.000
	K. Anis	Rp. 500.000
27/11/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 1.930.000
28/11/2025	Penjualan	Rp. 2.210.000
29/11/2025	Penjualan	Rp. 2.856.000
30/11/2025	Penjualan	Rp. 2.954.000
	Belanja bahan	Rp. 3.393.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000
Desember		
Tanggal	Transaksi	Jumlah
01/12/2025	Penjualan	Rp. 2.150.000
02/12/2025	Penjualan	Rp. 2.357.000
	K. Anto	Rp. 500.000
03/12/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 1.957.000
04/12/2025	Bensin	Rp. 50.000
	Penjualan	Rp. 1.863.000
05/12/2025	Penjualan	Rp. 1.914.000
06/12/2025	Belanja bahan	Rp. 7.406.000
	Penjualan	Rp. 2.298.000
07/12/2025	Penjualan	Rp. 2.187.000
08/12/2025	Penjualan	Rp. 2. 516.000
09/12/2025	Penjualan	Rp. 2.380.000
10/12/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.147.000
11/12/2025	Penjualan	Rp. 1.750.000

12/12/2025	Penjualan	Rp. 2.321.000
13/12/2025	Penjualan	Rp. 1.856.000
14/12/2025	Belanja bahan	Rp. 3.420.000
15/12/2025	Penjualan	Rp. 2.170.000
16/12/2025	Penjualan	Rp. 2.560.000
17/12/2025	Penjualan	Rp. 2.485.000
	Token Listrik	Rp. 200.000
18/12/2025	Belanja bahan	Rp. 1.750.000
	Penjualan	Rp. 2.200.000
19/12/2025	Penjualan	Rp. 2.630.000
20/12/2025	Penjualan	Rp. 2.358.000
21/12/2025	Penjualan	Rp. 3.564.000
22/12/2025	Penjualan	Rp.4.210.000
23/12/2025	Penjualan	Rp. 2.850.000
24/12/2025	Token Listrik	Rp. 200.000
	Penjualan	Rp. 2.082.000
25/12/2025	Penjualan	Rp. 2.210.000
26/12/2025	Penjualan	Rp. 2.158.000
27/12/2025	Belanja bahan	Rp. 1.520.000
	Penjualan	Rp. 2.056.000
28/12/2025	Penjualan	Rp. 1.873.000
29/12/2025	Penjualan	Rp. 2.350.000
30/12/2025	Penjualan	Rp. 1.950.000
	Gaji Karyawan	Rp. 4.200.000

b. Jurnal Umum

Pada Langkah ini peneliti akan membuat jurnal umum atas data transaksi yang terjadi selama 1 periode 2025. Berikut adalah jurnal umum yang telah peneliti lakukan pada UMKM toko Zahra Cake 2025:

Tabel 4.2

Toko Zahra Cake

Jurnal Umum

Periode Januari – Desember 2025

Tanggal		Akun	Ref	Debit	Kredit
Jan	1	Kas	101	25.000.000	
		Modal Januari	301		25.000.000
		Kas	101	2.873.000	
		Penjualan	401		2.873.000
	2	Biaya Bahan Baku	504	2.751.000	
		Kas	101		2.751.000
		Kas	101	2.315.000	
		Penjualan	401		2.315.000
	3	Kas	101	2.764.000	
		Penjualan	401		2.764.000
	4	Kas	101	2.560.000	
		Penjualan	401		2.560.000
	5	Kas	101	2.710.000	
		Penjualan	401		2.710.000
	6	Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
		Beban kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
	7	Kas	101	3.250.000	
		Penjualan	401		3.250.000
	8	Beban Listrik dan Air	502	200.000	

		Kas	101		200.000
		Biaya Bahan Baku	504	2.511.000	
		Kas	101		2.511.000
		Kas	101	2.815.000	
		Penjualan	401		2.815.000
	9	Kas	101	2.250.000	
		Penjualan	401		2.250.000
	10	Kas	101	2.311.000	
		Penjualan	401		2.311.000
	11	Kas	101	2.487.000	
		Penjualan	401		2.487.000
	12	Kas	101	2.310.000	
		Penjualan	401		2.310.000
	13	Kas	101	2.465.000	
		Penjualan	401		2.465.000
	14	Kas	101	2.500.000	
		Penjualan	401		2.500.000
		Beban kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
	15	Biaya Bahan Baku	504	6.547.000	
		Kas	101		6.547.000
		Kas	101	2.310.000	
		Penjualan	401		2.310.000
	16	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.670.000	
		Penjualan	401		2.670.000
	17	Kas	101	2.510.000	
		Penjualan	401		2.510.000
	18	Kas	101	2.293.000	
		Penjualan	401		2.293.000
	19	Kas	101	2.714.000	
		Penjualan	401		2.714.000
	20	Biaya Bahan Baku	504	1.716.000	
		Kas	101		1.716.000
		Kas	101	2.960.000	
		Penjualan	401		2.960.000
	21	Kas	101	1.961.000	
		Penjualan	401		1.961.000
	22	Beban Listrik dan Air	502	200.000	

		Kas	101		200.000
		kas	101	2.502.000	
		Penjualan	401		2.502.000
	23	Biaya Bahan Baku	504	896.000	
		Kas	101		896.000
		Kas	101	2.865.000	
		Penjualan	401		2.865.000
	24	Kas	101	2.510.000	
		Penjualan	401		2.510.000
	25	Beban kendaraan	503	30.000	
		Kas	101		30.000
		kas	101	2.355.000	
		Penjualan	401		2.355.000
	26	Kas	101	2.500.000	
		Penjualan	401		2.500.000
	27	Kas	101	2.310.000	
		Penjualan	401		2.310.000
	28	Biaya Bahan Baku	504	1.716.000	
		Kas	101		1.716.000
		Kas	101	1.950.000	
		Penjualan	401		1.950.000
	29	Kas	101	2.235.000	
		Penjualan	401		2.235.000
	30	Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
		Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
	31	Kas	101	2.005.000	
		Penjualan	401		2.005.000
		Total (Januari)		122.727.000	122.727.000
Feb	1	Kas	101	2.250.000	
		Penjualan	401		2.250.000
	2	Kas	101	2.165.000	
		Penjualan	401		2.165.000
	3	Biaya Bahan Baku	504	3.623.000	
		Kas	101		3.623.000
		Kas	101	2.650.000	

		Penjualan	401		2.650.000
	4	Kas	101	2.781.000	
		Penjualan	401		2.781.000
	5	Beban Jkendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	2.362.000	
		Penjualan	401		2.362.000
	6	Kas	101	2.150.000	
		Penjualan	401		2.150.000
	7	Kas	101	2.160.000	
		Penjualan	401		2.160.000
	8	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.370.000	
		Penjualan	401		2.370.000
	9	Kas	101	2.250.000	
		Penjualan	401		2.250.000
	10	Biaya Bahan Baku	504	1.612.000	
		Kas	101		1.612.000
		Kas	101	1.890.000	
		Penjualan	401		1.890.000
	11	Kas	101	2.200.000	
		Penjualan	401		2.200.000
	12	Kas	101	2.175.000	
		Penjualan	401		2.175.000
	13	Kas	101	2.320.000	
		Penjualan	401		2.320.000
	14	Kas	101	2.110.000	
		Penjualan	401		2.110.000
	15	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	2.080.000	
		Penjualan	401		2.080.000
	16	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.085.000	
		Penjualan	401		2.085.000
	17	Kas	101	2.170.000	
		Penjualan	401		2.170.000
	18	Biaya Bahan Baku	504	2.335.000	

		Kas	101		2.335.000
		Kas	101	2.235.000	
		Penjualan	401		2.235.000
	19	Kas	101	2.340.000	
		Penjualan	401		2.340.000
	20	Kas	101	2.081.000	
		Penjualan	401		2.081.000
	21	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.075.000	
		Penjualan	401		2.075.000
	22	Kas	101	2.655.000	
		Penjualan	401		2.655.000
	23	Kas	101	2.700.000	
		Penjualan	401		2.700.000
	24	Beban Kendaraan	503	30.000	
		Kas	101		30.000
		kas	101	2.480.000	
		Penjualan	401		2.480.000
	25	Biaya Bahan Baku	504	4.973.000	
		Kas	101		4.973.000
		Kas	101	2.750.000	
		Penjualan	401		2.750.000
	26	Kas	101	2.510.000	
		Penjualan	401		2.510.000
	27	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.315.000	
		Penjualan	401		2.315.000
	28	Kas	101	2.750.000	
		Penjualan	401		2.750.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
		Total (Februari)		82.732.000	82.732.000
Mar	8	Biaya Bahan Baku	504	8.570.000	
		Kas	101		8.570.000
	10	Kas	101	850.000	
		Penjualan	401		850.000
	11	Kas	101	720.000	

	Penjualan	401		720.000
12	Kas	101	1.163.000	
	Penjualan	401		1.163.000
13	Kas	101	2.560.000	
	Penjualan	401		2.560.000
14	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
	Kas	101		200.000
	Kas	101	3.870.000	
	Penjualan	401		3.870.000
15	Kas	101	5.800.000	
	Penjualan	401		5.800.000
16	Kas	101	6.130.000	
	Penjualan	401		6.130.000
17	Kas	101	5.430.000	
	Penjualan	401		5.430.000
18	Kas	101	6.380.000	
	Penjualan	401		6.380.000
19	Kas	101	4.782.000	
	Penjualan	401		4.782.000
20	Kas	101	6.625.000	
	Penjualan	401		6.625.000
21	Kas	101	4.150.000	
	Penjualan	401		4.150.000
23	Kas	101	5.595.000	
	Penjualan	401		5.595.000
24	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
	Kas	101		200.000
	Kas	101	6.782.000	
	Penjualan	401		6.782.000
25	Kas	101	6.340.000	
	Penjualan	401		6.340.000
26	Biaya Bahan Baku	504	5.310.000	
	Kas	101		5.310.000
	Kas	101	6.280.000	
	Penjualan	401		6.280.000
27	Kas	101	6.895.000	
	Penjualan	401		6.895.000
28	Kas	101	5.720.000	
	Penjualan	401		5.720.000
29	Kas	101	3.865.000	

		Penjualan	401		3.865.000
	30	Beban Gaji	501	6.000.000	
		Kas	101		6.000.000
		Total (Maret)		110.217.000	110.217.000
Apr	1	Kas	101	2.510.000	
		Penjualan	401		2.510.000
	2	Kas	101	2.310.000	
		Penjualan	401		2.310.000
	3	Kas	101	2.150.000	
		Penjualan	401		2.150.000
	4	Kas	101	2.350.000	
		Penjualan	401		2.350.000
	5	Kas	101	1.817.000	
		Penjualan	401		1.817.000
	6	Kas	101	1.938.000	
		Penjualan	401		1.938.000
	7	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.850.000	
		Penjualan	401		2.850.000
	8	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
	9	Kas	101	2.010.000	
		Penjualan	401		2.010.000
	10	Kas	101	1.843.000	
		Penjualan	401		1.843.000
	11	Kas	101	2.528.000	
		Penjualan	401		2.528.000
	12	Biaya Bahan Baku	504	3.306.000	
		Kas	101		3.306.000
		Kas	101	2.118.000	
		Penjualan	401		2.118.000
	13	Kas	101	2.420.000	
		Penjualan	401		2.420.000
	14	Kas	101	1.800.000	
		Penjualan	401		1.800.000
	15	Kas	101	2.318.000	
		Penjualan	401		2.318.000
		Beban Listrik dan Air	502	200.000	

		Kas	101		200.000
	16	Biaya Bahan Baku	504	710.000	
		Kas	101		710.000
		Kas	101	2.110.000	
		Penjualan	401		2.110.000
	17	Biaya Bahan Baku	504	2.166.000	
		Kas	101		2.166.000
		Kas	101	2.450.000	
		Penjualan	401		2.450.000
	18	Kas	101	1.985.000	
		Penjualan	401		1.985.000
	19	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	2.175.000	
		Penjualan	401		2.175.000
	20	Biaya Bahan Baku	504	888.000	
		Kas	101		888.000
		Kas	101	2.500.000	
		Penjualan	401		2.500.000
	21	Kas	101	1.851.000	
		Penjualan	401		1.851.000
	22	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.940.000	
		Penjualan	401		1.940.000
	23	Kas	101	2.050.000	
		Penjualan	401		2.050.000
	24	Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
	25	Biaya Bahan Baku	504	1.015.000	
		Kas	101		1.015.000
		Kas	101	1.954.000	
		Penjualan	401		1.954.000
	26	Kas	101	1.825.000	
		Penjualan	401		1.825.000
	27	Kas	101	2.038.000	
		Penjualan	401		2.038.000
	28	Beban Kendaraan	503	30.000	
		Kas	101		30.000
		Kas	101	1.857.000	

		Penjualan	401		1.857.000
	29	Kas	101	2.130.000	
		Penjualan	401		2.130.000
	30	Kas	101	1.500.000	
		Penjualan	401		1.500.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
		Total (April)		74.442.000	74.442.000
Mei	1	Kas	101	1.851.000	
		Penjualan	401		1.851.000
	2	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Biaya Bahan Baku	504	3.132.000	
		Kas	101		3.132.000
	3	Kas	101	2.850.000	
		Penjualan	401		2.850.000
	4	Kas	101	1.930.000	
		Penjualan	401		1.930.000
	5	Beban Kendaraan	503	30.000	
		Kas	101		30.000
		Kas	101	1.864.000	
		Penjualan	401		1.864.000
	6	Kas	101	2.110.000	
		Penjualan	401		2.110.000
	7	Biaya Bahan Baku	504	2.128.000	
		Kas	101		2.128.000
		Kas	101	1.763.000	
		Penjualan	401		1.763.000
	8	Kas	101	2.580.000	
		Penjualan	401		2.580.000
	9	Kas	101	1.828.000	
		Penjualan	401		1.828.000
	10	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.654.000	
		Penjualan	401		1.654.000
	11	Biaya Bahan Baku	504	3.330.000	
		Kas	101		3.330.000
		Kas	101	1.865.000	

		Penjualan	401		1.865.000
	12	Kas	101	1.940.000	
		Penjualan	401		1.940.000
		Biaya Bahan Baku	504	125.000	
		Kas	101		125.000
	13	Kas	101	2.005.000	
		Penjualan	401		2.005.000
	14	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	1.843.000	
		Penjualan	401		1.843.000
	15	Kas	101	1.862.000	
		Penjualan	401		1.862.000
	16	Biaya Bahan Baku	504	2.500.000	
		Kas	101		2.500.000
		Kas	101	1.786.000	
		Penjualan	401		1.786.000
	17	Kas	101	2.050.000	
		Penjualan	401		2.050.000
	18	Kas	101	1.920.000	
		Penjualan	401		1.920.000
	19	Kas	101	1.886.000	
		Penjualan	401		1.886.000
	20	Kas	101	1.947.000	
		Penjualan	401		1.947.000
	21	Kas	101	2.230.000	
		Penjualan	401		2.230.000
	22	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.980.000	
		Penjualan	401		1.980.000
	23	Kas	101	2.114.000	
		Penjualan	401		2.114.000
	24	Kas	101	2.760.000	
		Penjualan	401		2.760.000
	25	Kas	101	2.800.000	
		Penjualan	401		2.800.000
	26	Biaya Bahan Baku	504	803.000	
		Kas	101		803.000
		Kas	101	2.640.000	

		Penjualan	401		2.640.000
	27	Kas	101	2.540.000	
		Penjualan	401		2.540.000
	28	Kas	101	2.230.000	
		Penjualan	401		2.230.000
	29	Kas	101	1.945.000	
		Penjualan	401		1.945.000
	30	Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
	31	Kas	101	1.850.000	
		Penjualan	401		1.850.000
		Total (Mei)		79.621.000	79.621.000
Jun	1	Kas	101	2.430.000	
		Penjualan	401		2.430.000
	2	Kas	101	1.953.000	
		Penjualan	401		1.953.000
	3	Kas	101	2.010.000	
		Penjualan	401		2.010.000
	4	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.156.000	
		Penjualan	401		2.156.000
	5	Kas	101	2.840.000	
		Penjualan	401		2.840.000
	6	Biaya Bahan Baku	504	2.016.000	
		Kas	101		2.016.000
	8	Kas	101	2.080.000	
		Penjualan	401		2.080.000
	9	Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
	10	Biaya Bahan Baku	504	1.436.000	
		Kas	101		1.436.000
		Kas	101	1.810.000	
		Penjualan	401		1.810.000
	11	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.190.000	

		Penjualan	401		2.190.000
	12	Kas	101	1.995.000	
		Penjualan	401		1.995.000
	13	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	2.135.000	
		Penjualan	401		2.135.000
	14	Kas	101	2.560.000	
		Penjualan	401		2.560.000
	15	Biaya Bahan Baku	504	1.962.000	
		Kas	101		1.962.000
		Kas	101	2.076.000	
		Penjualan	401		2.076.000
	16	Kas	101	1.826.000	
		Penjualan	401		1.826.000
	17	Kas	101	1.721.000	
		Penjualan	401		1.721.000
	18	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Biaya Bahan Baku	504	2.600.000	
		Kas	101		2.600.000
		Kas	101	2.250.000	
		Penjualan	401		2.250.000
	19	Kas	101	1.821.000	
		Penjualan	401		1.821.000
	20	Kas	101	2.500.000	
		Penjualan	401		2.500.000
	21	Kas	101	1.930.000	
		Penjualan	401		1.930.000
	22	Beban Kendaraan	503	35.000	
		Kas	101		35.000
		Kas	101	2.214.000	
		Penjualan	401		2.214.000
	23	Biaya Bahan Baku	504	532.000	
		Kas	101		532.000
		Kas	101	1.980.000	
		Penjualan	401		1.980.000
	24	Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
	25	Beban Listrik dan Air	502	200.000	

		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.637.000	
		Penjualan	401		1.637.000
	26	Kas	101	2.076.000	
		Penjualan	401		2.076.000
	27	Biaya Bahan Baku	504	963.000	
		Kas	101		963.000
		Kas	101	2.078.000	
		Penjualan	401		2.078.000
	28	Kas	101	1.945.000	
		Penjualan	401		1.945.000
	29	Kas	101	2.038.000	
		Penjualan	401		2.038.000
	30	Kas	101	2.396.000	
		Penjualan	401		2.396.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
		Total (Juni)		73.441.000	73.441.000
Jul	1	Kas	101	2.210.000	
		Penjualan	401		2.210.000
	2	Kas	101	2.056.000	
		Penjualan	401		2.056.000
	3	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.970.000	
		Penjualan	401		1.970.000
	4	Biaya Bahan Baku	504	3.579.500	
		Kas	101		3.579.500
		Kas	101	2.043.000	
		Penjualan	401		2.043.000
	5	Kas	101	2.176.000	
		Penjualan	401		2.176.000
	6	Kas	101	2.120.000	
		Penjualan	401		2.120.000
	7	Beban Kendaraan	503	30.000	
		Kas	101		30.000
		Kas	101	1.756.000	
		Penjualan	401		1.756.000
	8	Kas	101	1.864.000	

		Penjualan	401		1.864.000
	9	Kas	101	2.410.000	
		Penjualan	401		2.410.000
	10	Biaya Bahan Baku	504	1.282.000	
		Kas	101		1.282.000
		Kas	101	1.960.000	
		Penjualan	401		1.960.000
	11	Kas	101	2.044.000	
		Penjualan	401		2.044.000
	12	Kas	101	1.763.000	
		Penjualan	401		1.763.000
	15	Biaya Bahan Baku	504	1.499.000	
		Kas	101		1.499.000
		Kas	101	2.020.000	
		Penjualan	401		2.020.000
	16	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.317.000	
		Penjualan	401		2.317.000
	17	Kas	101	1.964.000	
		Penjualan	401		1.964.000
	18	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	2.430.000	
		Penjualan	401		2.430.000
	19	Kas	101	1.958.000	
		Penjualan	401		1.958.000
	20	Biaya Bahan Baku	504	1.340.000	
		Kas	101		1.340.000
		Kas	101	1.865.000	
		Penjualan	401		1.865.000
	21	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.081.000	
		Penjualan	401		2.081.000
	22	Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
	23	Kas	101	1.865.000	
		Penjualan	401		1.865.000
	24	Biaya Bahan Baku	504	317.000	

		Kas	101		317.000
		Kas	101	2.035.000	
		Penjualan	401		2.035.000
	25	Biaya Bahan Baku	504	2.580.000	
		Kas	101		2.580.000
		Kas	101	1.976.000	
		Penjualan	401		1.976.000
	28	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.870.000	
		Penjualan	401		1.870.000
	29	Kas	101	2.270.000	
		Penjualan	401		2.270.000
	30	Kas	101	1.935.000	
		Penjualan	401		1.935.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
	31	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	1.088.000	
		Penjualan	401		1.088.000
		Total (Juli)		69.873.500	69.873.500
Ags	1	Kas	101	2.151.000	
		Penjualan	401		2.151.000
	2	Kas	101	2.043.000	
		Penjualan	401		2.043.000
	3	Biaya Bahan Baku	504	5.143.000	
		Kas	101		5.143.000
		Kas	101	2.450.000	
		Penjualan	401		2.450.000
	4	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
	5	Kas	101	1.950.000	
		Penjualan	401		1.950.000
	6	Kas	101	2.240.000	
		Penjualan	401		2.240.000
	7	Biaya Bahan Baku	504	1.284.000	

		Kas	101		1.284.000
		Kas	101	2.345.000	
		Penjualan	401		2.345.000
	8	Kas	101	1.820.000	
		Penjualan	401		1.820.000
	9	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	2.156.000	
		Penjualan	401		2.156.000
	10	Kas	101	2.293.000	
		Penjualan	401		2.293.000
	11	Kas	101	1.936.000	
		Penjualan	401		1.936.000
	12	Biaya Bahan Baku	504	2.673.000	
		Kas	101		2.673.000
		Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.760.000	
		Penjualan	401		2.760.000
	13	Kas	101	1.968.000	
		Penjualan	401		1.968.000
	14	Kas	101	2.251.000	
		Penjualan	401		2.251.000
	15	Biaya Bahan Baku	504	253.000	
		Kas	101		253.000
		Kas	101	2.185.000	
		Penjualan	401		2.185.000
	16	Kas	101	3.978.000	
		Penjualan	401		3.978.000
	17	Biaya Bahan Baku	504	561.000	
		Kas	101		561.000
		Kas	101	3.420.000	
		Penjualan	401		3.420.000
	18	Biaya Bahan Baku	504	1.162.000	
		Kas	101		1.162.000
		Kas	101	2.310.000	
		Penjualan	401		2.310.000
	19	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	1.962.000	

		Penjualan	401		1.962.000
	20	Biaya Bahan Baku	504	1.848.000	
		Kas	101		1.848.000
		Kas	101	2.250.000	
		Penjualan	401		2.250.000
	21	Biaya Bahan Baku	504	1.029.000	
		Kas	101		1.029.000
		Kas	101	1.910.000	
		Penjualan	401		1.910.000
	22	Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
	23	Kas	101	1.865.000	
		Penjualan	401		1.865.000
	24	Kas	101	1.690.000	
		Penjualan	401		1.690.000
	25	Biaya Bahan Baku	504	808.000	
		Kas	101		808.000
		Kas	101	2.010.000	
		Penjualan	401		2.010.000
	26	Kas	101	2.134.000	
		Penjualan	401		2.134.000
	27	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.237.000	
		Penjualan	401		2.237.000
	28	Biaya Bahan Baku	504	1.687.000	
		Kas	101		1.687.000
		Kas	101	1.930.000	
		Penjualan	401		1.930.000
	29	Kas	101	1.756.000	
		Penjualan	401		1.756.000
	30	Biaya Bahan Baku	504	668.000	
		Kas	101		668.000
		Kas	101	2.080.000	
		Penjualan	401		2.080.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
		Total (Agustus)		88.296.000	88.296.000
Sep	1	Biaya Bahan Baku	504	5.377.000	

		Kas	101		5.377.000
		Kas	101	2.620.000	
		Penjualan	401		2.620.000
	2	Kas	101	2.245.000	
		Penjualan	401		2.245.000
	3	Kas	101	1.867.000	
		Penjualan	401		1.867.000
	4	Kas	101	2.050.000	
		Penjualan	401		2.050.000
	5	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Biaya Bahan Baku	504	1.762.000	
		Kas	101		1.762.000
		Kas	101	1.943.000	
		Penjualan	401		1.943.000
	6	Kas	101	2.156.000	
		Penjualan	401		2.156.000
	7	Biaya Bahan Baku	504	551.000	
		Kas	101		551.000
		Kas	101	1.956.000	
		Penjualan	401		1.956.000
	8	Kas	101	2.150.000	
		Penjualan	401		2.150.000
	9	Kas	101	1.968.000	
		Penjualan	401		1.968.000
	10	Biaya Bahan Baku	504	578.000	
		Kas	101		578.000
		Kas	101	2.183.000	
		Penjualan	401		2.183.000
	11	Beban Kendaraan	503	40.000	
		Kas	101		40.000
		Kas	101	1.836.000	
		Penjualan	401		1.836.000
	12	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.036.000	
		Penjualan	401		2.036.000
	13	Kas	101	2.385.000	
		Penjualan	401		2.385.000
	14	Kas	101	2.110.000	

		Penjualan	401		2.110.000
	15	Beban Kendaraan	503	30.000	
		Kas	101		30.000
	16	Kas	101	1.820.000	
		Penjualan	401		1.820.000
	17	Kas	101	2.132.000	
		Penjualan	401		2.132.000
	18	Biaya Bahan Baku	504	144.000	
		Kas	101		144.000
		Kas	101	1.865.000	
		Penjualan	401		1.865.000
	19	Kas	101	2.020.000	
		Penjualan	401		2.020.000
	20	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.750.000	
		Penjualan	401		1.750.000
	21	Kas	101	2.118.000	
		Penjualan	401		2.118.000
	22	Biaya Bahan Baku	504	504.000	
		Kas	101		504.000
		Kas	101	2.730.000	
		Penjualan	401		2.730.000
	23	Kas	101	2.670.000	
		Penjualan	401		2.670.000
	24	Kas	101	2.150.000	
		Penjualan	401		2.150.000
	25	Biaya Bahan Baku	504	1.282.000	
		Kas	101		1.282.000
		Kas	101	2.070.000	
		Penjualan	401		2.070.000
	26	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.653.000	
		Penjualan	401		2.653.000
	27	Kas	101	2.485.000	
		Penjualan	401		2.485.000
	28	Biaya Bahan Baku	504	3.146.000	
		Kas	101		3.146.000
		Kas	101	1.760.000	

		Penjualan	401		1.760.000
	29	Kas	101	2.110.000	
		Penjualan	401		2.110.000
	30	Kas	101	2.450.000	
		Penjualan	401		2.450.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
		Total (September)		80.702.000	80.702.000
Okt	1	Kas	101	2.045.000	
		Penjualan	401		2.045.000
	2	Biaya Bahan Baku	504	1.555.000	
		Kas	101		1.555.000
		Kas	101	2.349.000	
		Penjualan	401		2.349.000
	3	Kas	101	2.850.000	
		Penjualan	401		2.850.000
	4	Kas	101	2.550.000	
		Penjualan	401		2.550.000
	5	Kas	101	2.090.000	
		Penjualan	401		2.090.000
	6	Kas	101	1.500.000	
		Penjualan	401		1.500.000
	7	Biaya Bahan Baku	504	1.612.000	
		Kas	101		1.612.000
		Kas	101	2.100.000	
		Penjualan	401		2.100.000
	8	Kas	101	1.965.000	
		Penjualan	401		1.965.000
	9	Beban Kendaraan	503	30.000	
		Kas	101		30.000
		Kas	101	1.654.000	
		Penjualan	401		1.654.000
	10	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.532.000	
		Penjualan	401		2.532.000
	11	Kas	101	2.110.000	
		Penjualan	401		2.110.000
	12	Biaya Bahan Baku	504	3.224.000	

		Kas	101		3.224.000
		Kas	101	1.520.000	
		Penjualan	401		1.520.000
	13	Kas	101	1.968.000	
		Penjualan	401		1.968.000
	14	Kas	101	2.267.000	
		Penjualan	401		2.267.000
	15	Biaya Bahan Baku	504	1.310.000	
		Kas	101		1.310.000
		Kas	101	2.067.000	
		Penjualan	401		2.067.000
	16	Biaya Bahan Baku	504	167.000	
		Kas	101		167.000
		Kas	101	1.500.000	
		Penjualan	401		1.500.000
	17	Kas	101	2.520.000	
		Penjualan	401		2.520.000
	18	Kas	101	2.163.000	
		Penjualan	401		2.163.000
	19	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
	20	Kas	101	2.161.000	
		Penjualan	401		2.161.000
	21	Biaya Bahan Baku	504	3.132.000	
		Kas	101		3.132.000
		Kas	101	2.083.000	
		Penjualan	401		2.083.000
	22	Kas	101	2.160.000	
		Penjualan	401		2.160.000
	23	Biaya Bahan Baku	504	388.000	
		Kas	101		388.000
		Kas	101	1.849.000	
		Penjualan	401		1.849.000
	24	Kas	101	2.176.000	
		Penjualan	401		2.176.000
	25	Kas	101	1.928.000	
		Penjualan	401		1.928.000
	26	Biaya Bahan Baku	504	1.306.000	
		Kas	101		1.306.000
		Kas	101	1.963.000	

		Penjualan	401		1.963.000
	27	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.587.000	
		Penjualan	401		1.587.000
	28	Kas	101	2.438.000	
		Penjualan	401		2.438.000
	29	Kas	101	2.214.000	
		Penjualan	401		2.214.000
	30	Kas	101	2.375.000	
		Penjualan	401		2.375.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
	31	Kas	101	1.250.000	
		Penjualan	401		1.250.000
		Total (Oktober)		79.458.000	79.458.000
Nov	1	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Biaya Bahan Baku	504	88.000	
		Kas	101		88.000
	2	Kas	101	1.650.000	
		Penjualan	401		1.650.000
	3	Biaya Bahan Baku	504	236.000	
		Kas	101		236.000
		Kas	101	2.048.000	
		Penjualan	401		2.048.000
	4	Kas	101	1.985.000	
		Penjualan	401		1.985.000
	5	Biaya Bahan Baku	504	3.770.000	
		Kas	101		3.770.000
		Kas	101	2.265.000	
		Penjualan	401		2.265.000
	6	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	2.152.000	
		Penjualan	401		2.152.000
	7	Kas	101	2.463.000	
		Penjualan	401		2.463.000
	8	Beban Listrik dan Air	502	200.000	

		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.650.000	
		Penjualan	401		1.650.000
	9	Kas	101	2.116.000	
		Penjualan	401		2.116.000
	10	Biaya Bahan Baku	504	2.422.000	
		Kas	101		2.422.000
		Kas	101	2.020.000	
		Penjualan	401		2.020.000
	11	Kas	101	1.571.000	
		Penjualan	401		1.571.000
	12	Kas	101	1.738.000	
		Penjualan	401		1.738.000
	13	Biaya Bahan Baku	504	307.000	
		Kas	101		307.000
		Kas	101	1.861.000	
		Penjualan	401		1.861.000
	14	Biaya Bahan Baku	504	617.000	
		Kas	101		617.000
		Kas	101	2.180.000	
		Penjualan	401		2.180.000
	15	Kas	101	1.543.000	
		Penjualan	401		1.543.000
	16	Kas	101	2.780.000	
		Penjualan	401		2.780.000
	17	Beban Kendaraan	503	50.000	
		Kas	101		50.000
		Kas	101	1.920.000	
		Penjualan	401		1.920.000
	18	Biaya Bahan Baku	504	1.100.000	
		Kas	101		1.100.000
		Kas	101	2.105.000	
		Penjualan	401		2.105.000
	19	Kas	101	1.810.000	
		Penjualan	401		1.810.000
	20	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.265.000	
		Penjualan	401		2.265.000
	21	Biaya Bahan Baku	504	615.000	

		Kas	101		615.000
		Kas	101	1.535.000	
		Penjualan	401		1.535.000
	22	Kas	101	2.642.000	
		Penjualan	401		2.642.000
	23	Biaya Bahan Baku	504	2.598.000	
		Kas	101		2.598.000
		Kas	101	2.175.000	
		Penjualan	401		2.175.000
	24	Kas	101	1.618.000	
		Penjualan	401		1.618.000
	25	Kas	101	2.891.000	
		Penjualan	401		2.891.000
	26	Kas	101	2.638.000	
		Penjualan	401		2.638.000
	27	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.930.000	
		Penjualan	401		1.930.000
	28	Kas	101	2.210.000	
		Penjualan	401		2.210.000
	29	Kas	101	1.854.000	
		Penjualan	401		1.854.000
	30	Kas	101	1.980.000	
		Penjualan	401		1.980.000
		Biaya Bahan Baku	504	3.393.000	
		Kas	101		3.393.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
		Total (November)		79.841.000	79.841.000
Des	1	Kas	101	2.150.000	
		Penjualan	401		2.150.000
	2	Kas	101	1.557.000	
		Penjualan	401		1.557.000
	3	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.950.000	
		Penjualan	401		1.950.000
	4	Beban Kendaraan	503	50.000	

		Kas	101		50.000
		Kas	101	1.863.000	
		Penjualan	401		1.863.000
	5	Kas	101	1.914.000	
		Penjualan	401		1.914.000
	6	Biaya Bahan Baku	504	7.406.000	
		Kas	101		7.406.000
		Kas	101	2.298.000	
		Penjualan	401		2.298.000
	7	Kas	101	2.187.000	
		Penjualan	401		2.187.000
	8	Kas	101	2.516.000	
		Penjualan	401		2.516.000
	9	Kas	101	1.560.000	
		Penjualan	401		1.560.000
	10	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.147.000	
		Penjualan	401		2.147.000
	11	Kas	101	1.750.000	
		Penjualan	401		1.750.000
	12	Kas	101	2.321.000	
		Penjualan	401		2.321.000
	13	Kas	101	1.856.000	
		Penjualan	401		1.856.000
	14	Biaya Bahan Baku	504	3.420.000	
		Kas	101		3.420.000
	15	Kas	101	2.170.000	
		Penjualan	401		2.170.000
	16	Kas	101	2.020.000	
		Penjualan	401		2.020.000
	17	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	1.945.000	
		Penjualan	401		1.945.000
	18	Biaya Bahan Baku	504	1.750.000	
		Kas	101		1.750.000
		Kas	101	2.200.000	
		Penjualan	401		2.200.000
	19	Kas	101	2.130.000	

		Penjualan	401		2.130.000
	20	Kas	101	1.765.000	
		Penjualan	401		1.765.000
	21	Kas	101	3.564.000	
		Penjualan	401		3.564.000
	22	Kas	101	4.210.000	
		Penjualan	401		4.210.000
	23	Kas	101	1.892.000	
		Penjualan	401		1.892.000
	24	Beban Listrik dan Air	502	200.000	
		Kas	101		200.000
		Kas	101	2.082.000	
		Penjualan	401		2.082.000
	25	Kas	101	2.210.000	
		Penjualan	401		2.210.000
	26	Kas	101	1.650.000	
		Penjualan	401		1.650.000
	27	Biaya Bahan Baku	504	1.520.000	
		Kas	101		1.520.000
		Kas	101	2.056.000	
		Penjualan	401		2.056.000
	28	Kas	101	1.873.000	
		Penjualan	401		1.873.000
	29	Kas	101	1.820.000	
		Penjualan	401		1.820.000
	30	Kas	101	1.950.000	
		Penjualan	401		1.950.000
		Beban Gaji	501	4.200.000	
		Kas	101		4.200.000
		Total (Desember)		80.752.000	80.752.000

Sumber: hasil olah data peneliti

c. Buku Besar

Buku besar adalah suatu catatan yang berisi sekumpulan akun-akun yang merupakan suatu kesatuan tersendiri dan saling berhubungan. Tujuan dibuatnya buku besar adalah untuk meringkas transaksi yang tercatat dalam jurnal. Pada saat memposting ke buku besar nama akun

pada jurnal diringkas menjadi satu kumpulan nama akun. Berikut hasil posting dari jurnal ke buku besar:

Tabel 4.3

Toko Zahra Cake

Buku Besar

Periode Januari - Desember 2025

Kas							Akun No. 101
Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
		Saldo		5.000.000		5.000.000	
Jan	1		1	25.000.000		30.000.000	
			1	2.873.000		32.873.000	
	2		1		2.751.000	30.122.000	
			1	2.315.000		32.437.000	
	3		1	2.764.000		35.201.000	
	4		1	2.560.000		37.761.000	
	5		1	2.710.000		40.471.000	
	6		1	2.100.000		42.571.000	
			1		50.000	42.521.000	
	7		1	3.250.000		45.771.000	
	8		1		200.000	45.571.000	
			1		2.511.000	43.060.000	
			1	2.815.000		45.875.000	
	9		1	2.250.000		48.125.000	
	10		1	2.311.000		50.436.000	
	11		1	2.487.000		52.923.000	
	12		1	2.310.000		55.233.000	
	13		1	2.465.000		57.698.000	
	14		1	2.500.000		60.198.000	
			1		50.000	60.148.000	
	15		1		6.547.000	53.601.000	
			1	2.310.000		55.911.000	
	16		1		200.000	55.711.000	
			1	2.670.000		58.381.000	
	17		1	2.510.000		60.891.000	

	18		1	2.293.000		63.184.000	
	19		1	2.714.000		65.898.000	
	20		1		1.716.000	64.182.000	
			1	2.960.000		67.142.000	
	21		1	1.961.000		69.103.000	
	22		1		200.000	68.903.000	
			1	2.502.000		71.405.000	
	23		1		896.000	70.509.000	
			1	2.865.000		73.374.000	
	24		1	2.510.000		75.884.000	
	25		1		30.000	75.854.000	
			1	2.355.000		78.209.000	
	26		1	2.500.000		80.709.000	
	27		1	2.310.000		83.019.000	
	28		1		1.716.000	81.303.000	
			1	1.950.000		83.253.000	
	29		1	2.235.000		85.488.000	
	30		1	2.100.000		87.588.000	
			1		200.000	87.388.000	
			1		4.200.000	83.188.000	
	31		1	2.005.000		85.193.000	
Feb	1		2	2.250.000		87.443.000	
	2		2	2.165.000		89.608.000	
	3		2		3.623.000	85.985.000	
			2	2.650.000		88.635.000	
	4		2	2.781.000		91.416.000	
	5		2		50.000	91.366.000	
			2	2.362.000		93.728.000	
	6		2	2.150.000		95.878.000	
	7		2	2.160.000		98.038.000	
	8		2		200.000	97.838.000	
			2	2.370.000		100.208.000	
	9		2	2.250.000		102.458.000	
	10		2		1.612.000	100.846.000	
			2	1.890.000		102.736.000	
	11		2	2.200.000		104.936.000	
	12		2	2.175.000		107.111.000	
	13		2	2.320.000		109.431.000	
	14		2	2.110.000		111.541.000	
	15		2		50.000	111.491.000	

			2	2.080.000		113.571.000	
	16		2		200.000	113.371.000	
			2	2.085.000		115.456.000	
	17		2	2.170.000		117.626.000	
	18		2		2.335.000	115.291.000	
			2	2.235.000		117.526.000	
	19		2	2.340.000		119.866.000	
	20		2	2.081.000		121.947.000	
	21		2		200.000	121.747.000	
			2	2.075.000		123.822.000	
	22		2	2.655.000		126.477.000	
	23		2	2.700.000		129.177.000	
	24		2		30.000	129.147.000	
			2	2.480.000		131.627.000	
	25		2		4.973.000	126.654.000	
			2	2.750.000		129.404.000	
	26		2	2.510.000		131.914.000	
	27		2		200.000	131.714.000	
			2	2.315.000		134.029.000	
	28		2	2.750.000		136.779.000	
			2		4.200.000	132.579.000	
Mar	8		3		8.570.000	124.009.000	
	10		3	850.000		124.859.000	
	11		3	720.000		125.579.000	
	12		3	1.163.000		126.742.000	
	13		3	2.560.000		129.302.000	
	14		3		200.000	129.102.000	
			3	3.870.000		132.972.000	
	15		3	5.800.000		138.772.000	
	16		3	6.130.000		144.902.000	
	17		3	5.430.000		150.332.000	
	18		3	6.380.000		156.712.000	
	19		3	4.782.000		161.494.000	
	20		3	6.625.000		168.119.000	
	21		3	4.150.000		172.269.000	
	23		3	5.595.000		177.864.000	
	24		3		200.000	177.664.000	
			3	6.782.000		184.446.000	
	25		3	6.340.000		190.786.000	
	26		3		5.310.000	185.476.000	

			3	6.280.000		191.756.000	
	27		3	6.895.000		198.651.000	
	28		3	5.720.000		204.371.000	
	29		3	3.865.000		208.236.000	
	30		3		6.000.000	202.236.000	
Apr	1		4	2.510.000		204.746.000	
	2		4	2.310.000		207.056.000	
	3		4	2.150.000		209.206.000	
	4		4	2.350.000		211.556.000	
	5		4	1.817.000		213.373.000	
	6		4	1.938.000		215.311.000	
	7		4		200.000	215.111.000	
			4	2.850.000		217.961.000	
	8		4		50.000	217.911.000	
	9		4	2.010.000		219.921.000	
	10		4	1.843.000		221.764.000	
	11		4	2.528.000		224.292.000	
	12		4		3.306.000	220.986.000	
			4	2.118.000		223.104.000	
	13		4	2.420.000		225.524.000	
	14		4	1.800.000		227.324.000	
	15		4	2.318.000		229.642.000	
			4		200.000	229.442.000	
	16		4		710.000	228.732.000	
			4	2.110.000		230.842.000	
	17		4		2.166.000	228.676.000	
			4	2.450.000		231.126.000	
	18		4	1.985.000		233.111.000	
	19		4		50.000	233.061.000	
			4	2.175.000		235.236.000	
	20		4		888.000	234.348.000	
			4	2.500.000		236.848.000	
	21		4	1.851.000		238.699.000	
	22		4		200.000	238.499.000	
			4	1.940.000		240.439.000	
	23		4	2.050.000		242.489.000	
	24		4	2.100.000		244.589.000	
	25		4		1.015.000	243.574.000	
			4	1.954.000		245.528.000	
	26		4	1.825.000		247.353.000	

	27		4	2.038.000		249.391.000	
	28		4		30.000	249.361.000	
			4	1.857.000		251.218.000	
	29		4	2.130.000		253.348.000	
	30		4	1.500.000		254.848.000	
			4		4.200.000	250.648.000	
Mei	1		5	1.851.000		252.499.000	
	2		5		200.000	252.299.000	
			5		3.132.000	249.167.000	
	3		5	2.850.000		252.017.000	
	4		5	1.930.000		253.947.000	
	5		5		30.000	253.917.000	
			5	1.864.000		255.781.000	
	6		5	2.110.000		257.891.000	
	7		5		2.128.000	255.763.000	
			5	1.763.000		257.526.000	
	8		5	2.580.000		260.106.000	
	9		5	1.828.000		261.934.000	
	10		5		200.000	261.734.000	
			5	1.654.000		263.388.000	
	11		5		3.330.000	260.058.000	
			5	1.865.000		261.923.000	
	12		5	1.940.000		263.863.000	
			5		125.000	263.738.000	
	13		5	2.005.000		265.743.000	
	14		5		50.000	265.693.000	
			5	1.843.000		267.536.000	
	15		5	1.862.000		269.398.000	
	16		5		2.500.000	266.898.000	
			5	1.786.000		268.684.000	
	17		5	2.050.000		270.734.000	
	18		5	1.920.000		272.654.000	
	19		5	1.886.000		274.540.000	
	20		5	1.947.000		276.487.000	
	21		5	2.230.000		278.717.000	
	22		5		200.000	278.517.000	
			5	1.980.000		280.497.000	
	23		5	2.114.000		282.611.000	
	24		5	2.760.000		285.371.000	
	25		5	2.800.000		288.171.000	

	26		5		803.000	287.368.000	
			5	2.640.000		290.008.000	
	27		5	2.540.000		292.548.000	
	28		5	2.230.000		294.778.000	
	29		5	1.945.000		296.723.000	
	30		5	2.100.000		298.823.000	
			5		4.200.000	294.623.000	
	31		5	1.850.000		296.473.000	
Jun	1		6	2.430.000		298.903.000	
	2		6	1.953.000		300.856.000	
	3		6	2.010.000		302.866.000	
	4		6		200.000	302.666.000	
			6	2.156.000		304.822.000	
	5		6	2.840.000		307.662.000	
	6		6		2.016.000	305.646.000	
	8		6	2.080.000		307.726.000	
	9		6	2.100.000		309.826.000	
	10		6		1.436.000	308.390.000	
			6	1.810.000		310.200.000	
	11		6		200.000	310.000.000	
			6	2.190.000		312.190.000	
	12		6	1.995.000		314.185.000	
	13		6		50.000	314.135.000	
			6	2.135.000		316.270.000	
	14		6	2.560.000		318.830.000	
	15		6		1.962.000	316.868.000	
			6	2.076.000		318.944.000	
	16		6	1.826.000		320.770.000	
	17		6	1.721.000		322.491.000	
	18		6		200.000	322.291.000	
			6		2.600.000	319.691.000	
			6	2.250.000		321.941.000	
	19		6	1.821.000		323.762.000	
	20		6	2.500.000		326.262.000	
	21		6	1.930.000		328.192.000	
	22		6		35.000	328.157.000	
			6	2.214.000		330.371.000	
	23		6		532.000	329.839.000	
			6	1.980.000		331.819.000	
	24		6	2.100.000		333.919.000	

	25		6		200.000	333.719.000	
			6	1.637.000		335.356.000	
	26		6	2.076.000		337.432.000	
	27		6		963.000	336.469.000	
			6	2.078.000		338.547.000	
	28		6	1.945.000		340.492.000	
	29		6	2.038.000		342.530.000	
	30		6	2.396.000		344.926.000	
			6		4.200.000	340.726.000	
Jul	1		7	2.210.000		342.936.000	
	2		7	2.056.000		344.992.000	
	3		7		200.000	344.792.000	
			7	1.970.000		346.762.000	
	4		7		3.579.500	343.182.500	
			7	2.043.000		345.225.500	
	5		7	2.176.000		347.401.500	
	6		7	2.120.000		349.521.500	
	7		7		30.000	349.491.500	
			7	1.756.000		351.247.500	
	8		7	1.864.000		353.111.500	
	9		7	2.410.000		355.521.500	
	10		7		1.282.000	354.239.500	
			7	1.960.000		356.199.500	
	11		7	2.044.000		358.243.500	
	12		7	1.763.000		360.006.500	
	15		7		1.499.000	358.507.500	
			7	2.020.000		360.527.500	
	16		7		200.000	360.327.500	
			7	2.317.000		362.644.500	
	17		7	1.964.000		364.608.500	
	18		7		50.000	364.558.500	
			7	2.430.000		366.988.500	
	19		7	1.958.000		368.946.500	
	20		7		1.340.000	367.606.500	
			7	1.865.000		369.471.500	
	21		7		200.000	369.271.500	
			7	2.081.000		371.352.500	
	22		7	2.100.000		373.452.500	
	23		7	1.865.000		375.317.500	
	24		7		317.000	375.000.500	

			7	2.035.000		377.035.500	
	25		7		2.580.000	374.455.500	
			7	1.976.000		376.431.500	
	28		7		200.000	376.231.500	
			7	1.870.000		378.101.500	
	29		7	2.270.000		380.371.500	
	30		7	1.935.000		382.306.500	
			7		4.200.000	378.106.500	
	31		7		50.000	378.056.500	
			7	1.088.000		379.144.500	
Agus	1		8	2.151.000		381.295.500	
	2		8	2.043.000		383.338.500	
	3		8		5.143.000	378.195.500	
			8	2.450.000		380.645.500	
	4		8		200.000	380.445.500	
			8	2.100.000		382.545.500	
	5		8	1.950.000		384.495.500	
	6		8	2.240.000		386.735.500	
	7		8		1.284.000	385.451.500	
			8	2.345.000		387.796.500	
	8		8	1.820.000		389.616.500	
	9		8		50.000	389.566.500	
			8	2.156.000		391.722.500	
	10		8	2.293.000		394.015.500	
	11		8	1.936.000		395.951.500	
	12		8		2.673.000	393.278.500	
			8		200.000	393.078.500	
			8	2.760.000		395.838.500	
	13		8	1.968.000		397.806.500	
	14		8	2.251.000		400.057.500	
	15		8		253.000	399.804.500	
			8	2.185.000		401.989.500	
	16		8	3.978.000		405.967.500	
	17		8		561.000	405.406.500	
			8	3.420.000		408.826.500	
	18		8		1.162.000	407.664.500	
			8	2.310.000		409.974.500	
	19		8		50.000	409.924.500	
			8	1.962.000		411.886.500	
	20		8		1.848.000	410.038.500	

			8	2.250.000		412.288.500	
	21		8		1.029.000	411.259.500	
			8	1.910.000		413.169.500	
	22		8	2.100.000		415.269.500	
	23		8	1.865.000		417.134.500	
	24		8	1.690.000		418.824.500	
	25		8		808.000	418.016.500	
			8	2.010.000		420.026.500	
	26		8	2.134.000		422.160.500	
	27		8		200.000	421.960.500	
			8	2.237.000		424.197.500	
	28		8		1.687.000	422.510.500	
			8	1.930.000		424.440.500	
	29		8	1.756.000		426.196.500	
	30		8		668.000	425.528.500	
			8	2.080.000		427.608.500	
			8		4.200.000	423.408.500	
Sep	1		9		5.377.000	418.031.500	
			9	2.620.000		420.651.500	
	2		9	2.245.000		422.896.500	
	3		9	1.867.000		424.763.500	
	4		9	2.050.000		426.813.500	
	5		9		200.000	426.613.500	
			9		1.762.000	424.851.500	
			9	1.943.000		426.794.500	
	6		9	2.156.000		428.950.500	
	7		9		551.000	428.399.500	
			9	1.956.000		430.355.500	
	8		9	2.150.000		432.505.500	
	9		9	1.968.000		434.473.500	
	10		9		578.000	433.895.500	
			9	2.183.000		436.078.500	
	11		9		40.000	436.038.500	
			9	1.836.000		437.874.500	
	12		9		200.000	437.674.500	
			9	2.036.000		439.710.500	
	13		9	2.385.000		442.095.500	
	14		9	2.110.000		444.205.500	
	15		9		30.000	444.175.500	
	16		9	1.820.000		445.995.500	

	17		9	2.132.000		448.127.500	
	18		9		144.000	447.983.500	
			9	1.865.000		449.848.500	
	19		9	2.020.000		451.868.500	
	20		9		200.000	451.668.500	
			9	1.750.000		453.418.500	
	21		9	2.118.000		455.536.500	
	22		9		504.000	455.032.500	
			9	2.730.000		457.762.500	
	23		9	2.670.000		460.432.500	
	24		9	2.150.000		462.582.500	
	25		9		1.282.000	461.300.500	
			9	2.070.000		463.370.500	
	26		9		200.000	463.170.500	
			9	2.653.000		465.823.500	
	27		9	2.485.000		468.308.500	
	28		9		3.146.000	465.162.500	
			9	1.760.000		466.922.500	
	29		9	2.110.000		469.032.500	
	30		9	2.450.000		471.482.500	
			9		4.200.000	467.282.500	
Otk	1		10	2.045.000		469.327.500	
	2		10		1.555.000	467.772.500	
			10	2.349.000		470.121.500	
	3		10	2.850.000		472.971.500	
	4		10	2.550.000		475.521.500	
	5		10	2.090.000		477.611.500	
	6		10	1.500.000		479.111.500	
	7		10		1.612.000	477.499.500	
			10	2.100.000		479.599.500	
	8		10	1.965.000		481.564.500	
	9		10		30.000	481.534.500	
			10	1.654.000		483.188.500	
	10		10		200.000	482.988.500	
			10	2.532.000		485.520.500	
	11		10	2.110.000		487.630.500	
	12		10		3.224.000	484.406.500	
			10	1.520.000		485.926.500	
	13		10	1.968.000		487.894.500	
	14		10	2.267.000		490.161.500	

	15		10		1.310.000	488.851.500	
			10	2.067.000		490.918.500	
	16		10		167.000	490.751.500	
			10	1.500.000		492.251.500	
	17		10	2.520.000		494.771.500	
	18		10	2.163.000		496.934.500	
	19		10		200.000	496.734.500	
	20		10	2.161.000		498.895.500	
	21		10		3.132.000	495.763.500	
			10	2.083.000		497.846.500	
	22		10	2.160.000		500.006.500	
	23		10		388.000	499.618.500	
			10	1.849.000		501.467.500	
	24		10	2.176.000		503.643.500	
	25		10	1.928.000		505.571.500	
	26		10		1.306.000	504.265.500	
			10	1.963.000		506.228.500	
	27		10		200.000	506.028.500	
			10	1.587.000		507.615.500	
	28		10	2.438.000		510.053.500	
	29		10	2.214.000		512.267.500	
	30		10	2.375.000		514.642.500	
			10		4.200.000	510.442.500	
	31		10	1.250.000		511.692.500	
Nov	1		11		200.000	511.492.500	
			11		88.000	511.404.500	
	2		11	1.650.000		513.054.000	
	3		11		236.000	512.818.500	
			11	2.048.000		514.866.500	
	4		11	1.985.000		516.851.500	
	5		11		3.770.000	513.081.500	
			11	2.265.000		515.346.500	
	6		11		50.000	515.296.500	
			11	2.152.000		517.448.500	
	7		11	2.463.000		519.911.500	
	8		11		200.000	519.711.500	
			11	1.650.000		521.361.500	
	9		11	2.116.000		523.477.500	
	10		11		2.422.000	521.055.500	
			11	2.020.000		523.075.500	

	11		11	1.571.000		524.646.500	
	12		11	1.738.000		526.384.500	
	13		11		307.000	526.077.500	
			11	1.861.000		527.938.500	
	14		11		617.000	527.321.500	
			11	2.180.000		529.501.500	
	15		11	1.543.000		531.044.500	
	16		11	2.780.000		533.824.500	
	17		11		50.000	533.774.500	
			11	1.920.000		535.694.500	
	18		11		1.100.000	534.594.500	
			11	2.105.000		536.699.500	
	19		11	1.810.000		538.509.500	
	20		11		200.000	538.309.500	
			11	2.265.000		540.574.500	
	21		11		615.000	539.959.500	
			11	1.535.000		541.494.500	
	22		11	2.642.000		544.136.500	
	23		11		2.598.000	541.538.500	
			11	2.175.000		543.713.500	
	24		11	1.618.000		545.331.500	
	25		11	2.891.000		548.222.500	
	26		11	2.638.000		550.860.500	
	27		11		200.000	550.660.500	
			11	1.930.000		552.590.500	
	28		11	2.210.000		554.800.500	
	29		11	1.854.000		556.654.500	
	30		11	1.980.000		558.634.500	
			11		3.393.000	555.241.500	
			11		4.200.000	551.041.500	
Des	1		12	2.150.000		553.191.500	
	2		12	1.557.000		554.748.500	
	3		12		200.000	554.548.500	
			12	1.950.000		556.498.500	
	4		12		50.000	556.448.500	
			12	1.863.000		558.311.500	
	5		12	1.914.000		560.225.500	
	6		12		7.406.000	552.819.500	
			12	2.298.000		555.117.500	
	7		12	2.187.000		557.304.500	

	8		12	2.516.000		559.820.500	
	9		12	1.560.000		561.380.500	
	10		12		200.000	561.180.500	
			12	2.147.000		563.327.500	
	11		12	1.750.000		565.077.500	
	12		12	2.321.000		567.398.500	
	13		12	1.856.000		569.254.500	
	14		12		3.420.000	565.834.500	
	15		12	2.170.000		568.004.500	
	16		12	2.020.000		570.024.500	
	17		12		200.000	569.824.500	
			12	1.945.000		571.769.500	
	18		12		1.750.000	570.019.500	
			12	2.200.000		572.219.500	
	19		12	2.130.000		574.349.500	
	20		12	1.765.000		576.114.500	
	21		12	3.564.000		579.678.500	
	22		12	4.210.000		583.888.500	
	23		12	1.892.000		585.780.500	
	24		12		200.000	585.580.500	
			12	2.082.000		587.662.500	
	25		12	2.210.000		589.872.500	
	26		12	1.650.000		591.522.500	
	27		12		1.520.000	590.002.500	
			12	2.056.000		592.058.500	
	28		12	1.873.000		593.931.500	
	29		12	1.820.000		595.751.500	
	30		12	1.950.000		597.701.500	
			12		4.200.000	593.501.500	
		Saldo				593.501.500	

Bangunan — Akun No. 102

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025		Saldo		400.000.000		400.000.000	
		Saldo		400.000.000		400.000.000	

Kendaraan — Akun No. 103

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025		Saldo		25.000.000		25.000.000	
		Saldo		25.000.000		25.000.000	

Peralatan — Akun No. 104

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025		Saldo		42.500.000		42.500.000	
		Saldo		42.500.000		42.500.000	

Perlengkapan — Akun No. 105

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025		Saldo		5.000.000		5.000.000	
		Saldo		5.000.000		5.000.000	

Modal — Akun No. 301

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025		Saldo		502.500.000		502.500.000	
		Saldo		502.500.000		502.500.000	

Penjualan — Akun No. 401

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Jan	1		1		2.873.000		2.873.000
	2		1		2.315.000		5.188.000
	3		1		2.764.000		7.952.000
	4		1		2.560.000		10.512.000
	5		1		2.710.000		13.222.000
	6		1		2.100.000		15.322.000
	7		1		3.250.000		18.572.000
	8		1		2.815.000		21.387.000
	9		1		2.250.000		23.637.000
	10		1		2.311.000		25.948.000
	11		1		2.487.000		28.435.000
	12		1		2.310.000		30.745.000
	13		1		2.465.000		33.210.000
	14		1		2.500.000		35.710.000
	15		1		2.310.000		38.020.000
	16		1		2.670.000		40.690.000
	17		1		2.510.000		43.200.000
	18		1		2.293.000		45.493.000
	19		1		2.714.000		48.207.000
	20		1		2.960.000		51.167.000
	21		1		1.961.000		53.128.000

	22		1		2.502.000		55.630.000
	23		1		2.865.000		58.495.000
	24		1		2.510.000		61.005.000
	25		1		2.355.000		63.360.000
	26		1		2.500.000		65.860.000
	27		1		2.310.000		68.170.000
	28		1		1.950.000		70.120.000
	29		1		2.235.000		72.355.000
	30		1		2.100.000		74.455.000
	31		1		2.005.000		76.460.000
Feb	1		2		2.250.000		78.710.000
	2		2		2.165.000		80.875.000
	3		2		2.650.000		83.525.000
	4		2		2.781.000		86.306.000
	5		2		2.362.000		88.668.000
	6		2		2.150.000		90.818.000
	7		2		2.160.000		92.978.000
	8		2		2.370.000		95.348.000
	9		2		2.250.000		97.598.000
	10		2		1.890.000		99.488.000
	11		2		2.200.000		101.688.000
	12		2		2.175.000		103.863.000
	13		2		2.320.000		106.183.000
	14		2		2.110.000		108.293.000
	15		2		2.080.000		110.373.000
	16		2		2.085.000		112.458.000
	17		2		2.170.000		114.628.000
	18		2		2.235.000		116.863.000
	19		2		2.340.000		119.203.000
	20		2		2.081.000		121.284.000
	21		2		2.075.000		123.359.000
	22		2		2.655.000		126.014.000
	23		2		2.700.000		128.714.000
	24		2		2.480.000		131.194.000
	25		2		2.750.000		133.944.000
	26		2		2.510.000		136.454.000
	27		2		2.315.000		138.769.000
	28		2		2.750.000		141.519.000
Mar	10		3		850.000		142.369.000
	11		3		720.000		143.089.000

	12		3		1.163.000		144.252.000
	13		3		2.560.000		146.812.000
	14		3		3.870.000		150.682.000
	15		3		5.800.000		156.482.000
	16		3		6.130.000		162.612.000
	17		3		5.430.000		168.042.000
	18		3		6.380.000		174.422.000
	19		3		4.782.000		179.204.000
	20		3		6.625.000		185.829.000
	21		3		4.150.000		189.979.000
	23		3		5.595.000		195.574.000
	24		3		6.782.000		202.356.000
	25		3		6.340.000		208.696.000
	26		3		6.280.000		214.976.000
	27		3		6.895.000		221.871.000
	28		3		5.720.000		227.591.000
	29		3		3.865.000		231.456.000
Apr	1		4		2.510.000		233.966.000
	2		4		2.310.000		236.276.000
	3		4		2.150.000		238.426.000
	4		4		2.350.000		240.776.000
	5		4		1.817.000		242.593.000
	6		4		1.938.000		244.531.000
	7		4		2.850.000		247.381.000
	9		4		2.010.000		249.391.000
	10		4		1.843.000		251.234.000
	11		4		2.528.000		253.762.000
	12		4		2.118.000		255.880.000
	13		4		2.420.000		258.300.000
	14		4		1.800.000		260.100.000
	15		4		2.318.000		262.418.000
	16		4		2.110.000		264.528.000
	17		4		2.450.000		266.978.000
	18		4		1.985.000		268.963.000
	19		4		2.175.000		271.138.000
	20		4		2.500.000		273.638.000
	21		4		1.851.000		275.489.000
	22		4		1.940.000		277.429.000
	23		4		2.050.000		279.479.000
	24		4		2.100.000		281.579.000

	25		4		1.954.000		283.533.000
	26		4		1.825.000		285.358.000
	27		4		2.038.000		287.396.000
	28		4		1.857.000		289.253.000
	29		4		2.130.000		291.383.000
	30		4		1.500.000		292.883.000
Mei	1		5		1.851.000		294.734.000
	3		5		2.850.000		297.584.000
	4		5		1.930.000		299.514.000
	5		5		1.864.000		301.378.000
	6		5		2.110.000		303.488.000
	7		5		1.763.000		305.251.000
	8		5		2.580.000		307.831.000
	9		5		1.828.000		309.659.000
	10		5		1.654.000		311.313.000
	11		5		1.865.000		313.178.000
	12		5		1.940.000		315.118.000
	13		5		2.005.000		317.123.000
	14		5		1.843.000		318.966.000
	15		5		1.862.000		320.828.000
	16		5		1.786.000		322.614.000
	17		5		2.050.000		324.664.000
	18		5		1.920.000		326.584.000
	19		5		1.886.000		328.470.000
	20		5		1.947.000		330.417.000
	21		5		2.230.000		332.647.000
	22		5		1.980.000		334.627.000
	23		5		2.114.000		336.741.000
	24		5		2.760.000		339.501.000
	25		5		2.800.000		342.301.000
	26		5		2.640.000		344.941.000
	27		5		2.540.000		347.481.000
	28		5		2.230.000		349.711.000
	29		5		1.945.000		351.656.000
	30		5		2.100.000		353.756.000
	31		5		1.850.000		355.606.000
Jun	1		6		2.430.000		358.036.000
	2		6		1.953.000		359.989.000
	3		6		2.010.000		361.999.000
	4		6		2.156.000		364.155.000

	5		6		2.840.000		366.995.000
	8		6		2.080.000		369.075.000
	9		6		2.100.000		371.175.000
	10		6		1.810.000		372.985.000
	11		6		2.190.000		375.175.000
	12		6		1.995.000		377.170.000
	13		6		2.135.000		379.305.000
	14		6		2.560.000		381.865.000
	15		6		2.076.000		383.941.000
	16		6		1.826.000		335.767.000
	17		6		1.721.000		387.488.000
	18		6		2.250.000		389.738.000
	19		6		1.821.000		391.559.000
	20		6		2.500.000		394.059.000
	21		6		1.930.000		395.989.000
	22		6		2.214.000		398.203.000
	23		6		1.980.000		400.183.000
	24		6		2.100.000		402.283.000
	25		6		1.637.000		403.920.000
	26		6		2.076.000		405.996.000
	27		6		2.078.000		408.074.000
	28		6		1.945.000		410.019.000
	29		6		2.038.000		412.057.000
	30		6		2.396.000		414.453.000
Jul	1		7		2.210.000		416.663.000
	2		7		2.056.000		418.719.000
	3		7		1.970.000		420.689.000
	4		7		2.043.000		422.732.000
	5		7		2.176.000		424.908.000
	6		7		2.120.000		427.028.000
	7		7		1.756.000		428.784.000
	8		7		1.864.000		430.648.000
	9		7		2.410.000		433.058.000
	10		7		1.960.000		435.018.000
	11		7		2.044.000		437.062.000
	12		7		1.763.000		438.825.000
	15		7		2.020.000		440.845.000
	16		7		2.317.000		443.162.000
	17		7		1.964.000		445.126.000
	18		7		2.430.000		447.556.000

	19		7		1.958.000		449.514.000
	20		7		1.865.000		451.379.000
	21		7		2.081.000		453.460.000
	22		7		2.100.000		455.560.000
	23		7		1.865.000		457.425.000
	24		7		2.035.000		459.460.000
	25		7		1.976.000		461.436.000
	28		7		1.870.000		463.306.000
	29		7		2.270.000		465.576.000
	30		7		1.935.000		467.511.000
	31		7		1.088.000		468.599.000
Ags	1		8		2.151.000		470.750.000
	2		8		2.043.000		472.793.000
	3		8		2.450.000		475.243.000
	4		8		2.100.000		477.343.000
	5		8		1.950.000		479.293.000
	6		8		2.240.000		481.533.000
	7		8		2.345.000		483.878.000
	8		8		1.820.000		485.698.000
	9		8		2.156.000		487.854.000
	10		8		2.293.000		490.147.000
	11		8		1.936.000		492.083.000
	12		8		2.760.000		494.843.000
	13		8		1.968.000		496.811.000
	14		8		2.251.000		499.062.000
	15		8		2.185.000		501.247.000
	16		8		3.978.000		505.225.000
	17		8		3.420.000		508.645.000
	18		8		2.310.000		510.955.000
	19		8		1.962.000		512.917.000
	20		8		2.250.000		515.167.000
	21		8		1.910.000		517.077.000
	22		8		2.100.000		519.177.000
	23		8		1.865.000		521.042.000
	24		8		1.690.000		522.732.000
	25		8		2.010.000		524.742.000
	26		8		2.134.000		526.876.000
	27		8		2.237.000		529.113.000
	28		8		1.930.000		531.043.000
	29		8		1.756.000		532.799.000

	30		8		2.080.000		534.879.000
Sep	1		9		2.620.000		537.499.000
	2		9		2.245.000		539.744.000
	3		9		1.867.000		541.611.000
	4		9		2.050.000		543.661.000
	5		9		1.943.000		545.604.000
	6		9		2.156.000		547.760.000
	7		9		1.956.000		549.716.000
	8		9		2.150.000		551.866.000
	9		9		1.968.000		553.834.000
	10		9		2.183.000		556.017.000
	11		9		1.836.000		557.853.000
	12		9		2.036.000		559.889.000
	13		9		2.385.000		562.274.000
	14		9		2.110.000		564.384.000
	16		9		1.820.000		566.204.000
	17		9		2.132.000		568.336.000
	18		9		1.865.000		570.201.000
	19		9		2.020.000		572.221.000
	20		9		1.750.000		573.971.000
	21		9		2.118.000		576.089.000
	22		9		2.730.000		578.819.000
	23		9		2.670.000		581.489.000
	24		9		2.150.000		583.639.000
	25		9		2.070.000		585.709.000
	26		9		2.653.000		588.362.000
	27		9		2.485.000		590.847.000
	28		9		1.760.000		592.607.000
	29		9		2.110.000		594.717.000
	30		9		2.450.000		597.167.000
Okt	1		10		2.045.000		599.212.000
	2		10		2.349.000		601.561.000
	3		10		2.850.000		604.411.000
	4		10		2.550.000		606.961.000
	5		10		2.090.000		609.051.000
	6		10		1.500.000		610.551.000
	7		10		2.100.000		612.651.000
	8		10		1.965.000		614.616.000
	9		10		1.654.000		616.270.000
	10		10		2.532.000		618.802.000

	11		10		2.110.000		620.912.000
	12		10		1.520.000		622.432.000
	13		10		1.968.000		624.400.000
	14		10		2.267.000		626.667.000
	15		10		2.067.000		628.734.000
	16		10		1.500.000		630.234.000
	17		10		2.520.000		632.754.000
	18		10		2.163.000		634.917.000
	20		10		2.161.000		637.078.000
	21		10		2.083.000		639.161.000
	22		10		2.160.000		641.321.000
	23		10		1.849.000		643.170.000
	24		10		2.176.000		645.346.000
	25		10		1.928.000		647.274.000
	26		10		1.963.000		649.237.000
	27		10		1.587.000		650.824.000
	28		10		2.438.000		563.262.000
	29		10		2.214.000		655.476.000
	30		10		2.375.000		657.851.000
	31		10		1.250.000		659.101.000
Nov	2		11		1.650.000		660.751.000
	3		11		2.048.000		662.799.000
	4		11		1.985.000		664.784.000
	5		11		2.265.000		667.049.000
	6		11		2.152.000		669.201.000
	7		11		2.463.000		671.664.000
	8		11		1.650.000		673.314.000
	9		11		2.116.000		675.430.000
	10		11		2.020.000		677.450.000
	11		11		1.571.000		679.021.000
	12		11		1.738.000		680.759.000
	13		11		1.861.000		682.620.000
	14		11		2.180.000		684.800.000
	15		11		1.543.000		686.343.000
	16		11		2.780.000		689.123.000
	17		11		1.920.000		691.043.000
	18		11		2.105.000		693.148.000
	19		11		1.810.000		694.958.000
	20		11		2.265.000		697.223.000
	21		11		1.535.000		698.758.000

	22		11		2.642.000		701.400.000
	23		11		2.175.000		703.575.000
	24		11		1.618.000		705.193.000
	25		11		2.891.000		708.084.000
	26		11		2.638.000		710.722.000
	27		11		1.930.000		712.652.000
	28		11		2.210.000		714.862.000
	29		11		1.854.000		716.716.000
	30		11		1.980.000		718.696.000
Des	1		12		2.150.000		720.846.000
	2		12		1.557.000		722.403.000
	3		12		1.950.000		724.353.000
	4		12		1.863.000		726.216.000
	5		12		1.914.000		728.130.000
	6		12		2.298.000		730.428.000
	7		12		2.187.000		732.615.000
	8		12		2.516.000		735.131.000
	9		12		1.560.000		736.691.000
	10		12		2.147.000		738.838.000
	11		12		1.750.000		740.588.000
	12		12		2.321.000		742.909.000
	13		12		1.856.000		744.765.000
	15		12		2.170.000		746.935.000
	16		12		2.020.000		748.955.000
	17		12		1.945.000		750.900.000
	18		12		2.200.000		753.100.000
	19		12		2.130.000		755.230.000
	20		12		1.765.000		756.995.000
	21		12		3.564.000		760.559.000
	22		12		4.210.000		764.769.000
	23		12		1.892.000		766.661.000
	24		12		2.082.000		768.743.000
	25		12		2.210.000		770.953.000
	26		12		1.650.000		772.603.000
	27		12		2.056.000		774.659.000
	28		12		1.873.000		776.532.000
	29		12		1.820.000		778.352.000
	30		12		1.950.000		780.302.000
		Saldo					780.302.000
Beban Gaji							Akun No. 501

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Jan	30			4.200.000		4.200.000	
Feb	28			4.200.000		8.400.000	
Mar	30			6.000.000		14.400.000	
Apr	30			4.200.000		18.600.000	
Mei	30			4.200.000		22.800.000	
Jun	30			4.200.000		27.000.000	
Jul	30			4.200.000		31.200.000	
Ags	30			4.200.000		35.400.000	
Sep	30			4.200.000		39.600.000	
Okt	30			4.200.000		43.800.000	
Nov	30			4.200.000		48.000.000	
Des	30			4.200.000		52.200.000	
		Saldo				52.200.000	

Beban Listrik Akun No. 502

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Jan	8			200.000		200.000	
	16			200.000		400.000	
	22			200.000		600.000	
	30			200.000		800.000	
Feb	8			200.000		1.000.000	
	16			200.000		1.200.000	
	21			200.000		1.400.000	
	27			200.000		1.600.000	
Mar	14			200.000		1.800.000	
	24			200.000		2.000.000	
Apr	7			200.000		2.200.000	
	15			200.000		2.400.000	
	22			200.000		2.600.000	
Mei	2			200.000		2.800.000	
	10			200.000		3.000.000	
	22			200.000		3.200.000	
Jun	4			200.000		3.400.000	
	11			200.000		3.600.000	
	18			200.000		3.800.000	
	25			200.000		4.000.000	

Jul	3			200.000		4.200.000	
	16			200.000		4.400.000	
	21			200.000		4.600.000	
	28			200.000		4.800.000	
Ags	4			200.000		5.000.000	
	12			200.000		5.200.000	
	27			200.000		5.400.000	
Sep	5			200.000		5.600.000	
	12			200.000		5.800.000	
	20			200.000		6.000.000	
	26			200.000		6.200.000	
Okt	10			200.000		6.400.000	
	19			200.000		6.600.000	
	27			200.000		6.800.000	
Nov	1			200.000		7.000.000	
	8			200.000		7.200.000	
	20			200.000		7.400.000	
	27			200.000		7.600.000	
Des	3			200.000		7.800.000	
	10			200.000		8.000.000	
	17			200.000		8.200.000	
	24			200.000		8.400.000	
		saldo				8.400.000	

Beban Kendaraan — Akun No. 503

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Jan	6			50.000		50.000	
	14			50.000		100.000	
	25			30.000		130.000	
Feb	5			50.000		180.000	
	15			50.000		230.000	
	24			30.000		260.000	
Apr	8			50.000		310.000	
	19			50.000		360.000	
	28			30.000		390.000	
Mei	5			30.000		420.000	
	14			50.000		470.000	
Jun	13			50.000		520.000	
	22			35.000		555.000	

Jul	7			30.000		585.000	
	18			50.000		635.000	
	31			50.000		685.000	
Ags	9			50.000		735.000	
	19			50.000		785.000	
Sep	11			40.000		825.000	
	15			30.000		855.000	
Okt	9			30.000		885.000	
Nov	6			50.000		935.000	
	17			50.000		985.000	
Des	4			50.000		1.035.000	
		Saldo				1.035.000	

Biaya Bahan Baku — Akun No. 504

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Jan	2			2.751.000		2.751.000	
	8			2.511.000		5.262.000	
	15			6.547.000		11.809.000	
	20			1.716.000		13.525.000	
	23			896.000		14.421.000	
	28			1.716.000		16.137.000	
Feb	3			3.623.000		19.760.000	
	10			1.612.000		21.372.000	
	18			2.335.000		23.707.000	
	25			4.973.000		28.680.000	
Mar	8			8.570.000		37.250.000	
	26			5.310.000		42.560.000	
Apr	12			3.306.000		45.866.000	
	16			710.000		46.576.000	
	17			2.166.000		48.742.000	
	20			888.000		49.630.000	
	25			1.015.000		50.645.000	
Mei	2			3.132.000		53.777.000	
	7			2.128.000		55.905.000	
	11			3.330.000		59.235.000	
	12			125.000		59.360.000	
	16			2.500.000		61.860.000	
	26			803.000		62.663.000	
Jun	6			2.016.000		64.679.000	

	10			1.436.000		66.115.000	
	15			1.962.000		68.077.000	
	18			2.600.000		70.677.000	
	23			532.000		71.209.000	
	27			963.000		72.172.000	
Jul	4			3.579.500		75.751.500	
	10			1.282.000		77.033.500	
	15			1.499.000		78.532.500	
	20			1.340.000		79.872.500	
	24			317.000		80.189.500	
	25			2.580.000		82.769.500	
Ags	3			5.143.000		87.912.500	
	7			1.284.000		89.196.500	
	12			2.673.000		91.869.500	
	15			253.000		92.122.500	
	17			561.000		92.683.500	
	18			1.162.000		93.845.500	
	20			1.848.000		95.693.500	
	21			1.029.000		96.722.500	
	25			808.000		97.530.500	
	28			1.687.000		99.217.500	
	30			668.000		99.885.500	
Sep	1			5.377.000		105.262.500	
	5			1.762.000		107.024.500	
	7			551.000		107.575.500	
	10			578.000		108.153.500	
	18			144.000		108.297.500	
	22			504.000		108.801.500	
	25			1.282.000		110.083.500	
	28			3.146.000		113.229.500	
Okt	2			1.555.000		114.784.500	
	7			1.612.000		116.396.500	
	12			3.224.000		119.620.500	
	15			1.310.000		120.930.500	
	16			167.000		121.097.500	
	21			3.132.000		124.229.500	
	23			388.000		124.617.500	
	26			1.306.000		125.923.500	
Nov	1			88.000		126.011.500	
	3			236.000		126.247.500	

	5			3.770.000		130.017.500	
	10			2.422.000		132.439.500	
	13			307.000		132.746.500	
	14			617.000		133.363.500	
	18			1.100.000		134.463.500	
	21			615.000		135.078.500	
	23			2.598.000		137.676.500	
	30			3.393.000		141.069.500	
Des	6			7.406.000		148.475.500	
	14			3.420.000		151.895.500	
	18			1.750.000		153.645.500	
	27			1.520.000		155.165.500	
		Saldo				155.165.500	

Sumber: hasil olah data peneliti

d. Neraca Saldo Belum Disesuaikan

Neraca Saldo sebelum penyesuaian merupakan salah satu langkah untuk mengetahui keseimbangan saldo yang ada dibuku besar untuk setiap akun sebelum transaksi penyesuaian dilakukan di penjurnalan. Berikut adalah neraca saldo sebelum penyesuaian UMKM toko Zahra Cake selama 1 periode 2025:

Tabel 4.4

Toko Zahra Cake

Neraca Saldo yang Belum Disesuaikan

31 Desember 2025

Keterangan	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	593.501.500	
Bangunan	400.000.000	
Kendaraan	25.000.000	
Peralatan	42.500.000	
Perlengkapan	5.000.000	

Modal		502.500.000
Penjualan		780.302.000
Beban Gaji	52.200.000	
Beban Listrik	8.400.000	
Beban Kendaraan	1.035.000	
Biaya Bahan Baku	155.165.500	
Total	1.282.802.000	1.282.802.000

Sumber: hasil olah data peneliti

e. Jurnal Penyesuaian

Jika sudah dibuat neraca saldo sebelum penyesuian setelah itu membuat jurnal penyesuaian terhadap akun-akun yang membutuhkan penyesuaian pada periode 2025 dan memposting data jurnal penyesuaian kedalam buku besar. Peneliti melakukan perhitungan penyusutan asset tetap dengan memperkirakan umur ekonomis dari masing-masing asset tetap berdasarkan penggunaannya dan memperhitungkan nilai penyusutan dari asset tetap tersebut menggunakan metode garis lurus. Berikut adalah perhitungan penyusutan asset tetap pada UMKM toko Zahra Cake:

1) Bangunan

Nilai Residu : Biaya / Umur Ekonomis

: Rp. 400.000.000 / 20 Tahun

Nilai Residu : Rp. 20.000.000

Penyusutan : (Biaya – Nilai Residu) / Umur Ekonomis

: (Rp. 400.000.000 – 20.000.000) / 20 Tahun

Penyusutan : Rp. 19.000.000

2) Kendaraan

Nilai Residu : Biaya / Umur Ekonomis

: Rp. 25.000.000 / 5 Tahun

Nilai Residu : Rp. 5.000.000

Penyusutan : (Biaya – Nilai Residu) / Umur Ekonomis

: (Rp. 25.000.000 – 5.000.000) / 5 Tahun

Penyusutan : Rp. 4.000.000

3) Peralatan

Nilai Residu : Biaya / Umur Ekonomis

: Rp. 42.500.000 / 4 Tahun

Nilai Residu : Rp. 10.625.000

Penyusutan : (Biaya – Nilai Residu) / Umur Ekonomis

: (Rp. 42.500.000 – 10.625.000) / 4 Tahun

Penyusutan : Rp. 7.968.750

Tabel 4.5

Toko Zahra Cake

Jurnal Penyesuaian

31 Desember 2025

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des	31	Beban Penyusutan Bangunan	505	19.000.000	
		Akumulasi Penyusutan Bangunan	106		19.000.000
	31	Beban Penyusutan Kendaraan	506	4.000.000	
		Akumulasi Penyusutan Kendaraan	107		4.000.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan	507	7.968.750	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan	108		7.968.750
		Total		30.968.750	30.968.750

Sumber: hasil olah data peneliti

f. Buku Besar Penyesuaian

Beriku disajikan buku besar penyesuaian dengan ayat jurnal penyesuaian yang berasal dari ayat jurnal penyesuaian:

Tabel 4.6

Toko Zahra Cake

Buku Besar dengan ayat Junal Penyesuaian

31 Desember 2025

Beban Penyusutan Bangunan							Akun No. 505
Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Des	31	AJP		19.000.000		19.000.000	
		Saldo				19.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan							Akun No. 106
Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Des	31	AJP			19.000.000		19.000.000
		Saldo					19.000.000
Beban Penyusutan Kendaraan							Akun No. 506
Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Des	31	AJP		4.000.000		4.000.000	
		Saldo				4.000.000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan							Akun No. 107
Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Des	31	AJP			4.000.000		4.000.000
		Saldo					4.000.000
Beban Penyusutan Peralatan							Akun No. 507

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Des	31	AJP		7.968.750		7.968.750	
		Saldo				7.968.750	

Akumulasi Penyusutan Peralatan — Akun No. 108

Tanggal		Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2025							
Des	31	AJP			7.968.750		7968750
		Saldo					7.968.750

Sumber: hasil olah data peneliti

g. Neraca Saldo Disesuaikan

Setelah data di jurnal penyesuaian di posting di buku besar maka selanjutnya membuat neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca saldo setelah penyesuaian berisikan saldo akhir setelah dilakukan penyesuaian. Berikut merupakan neraca saldo setelah penyesuaian pada UMKM toko Zahra Cake periode 2025:

Tabel 4.7

Toko Zahra Cake

Neraca Saldo Disesuaikan

31 Desember 2025

Keterangan	Saldo Debit	Saldo Kredit
Kas	593.501.500	
Bangunan	400.000.000	
Kendaraan	25.000.000	
Peralatan	42.500.000	
Perlengkapan	5.000.000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan		19.000.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		4.000.000
Akumulasi Penyusutan Peralatan		7.968.750

Modal		502.500.000
Penjualan		780.302.000
Beban Gaji	52.200.000	
Beban Listrik	8.400.000	
Beban Kendaraan	1.035.000	
Biaya Bahan Baku	155.165.500	
Beban Penyusutan Bangunan	19.000.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	4.000.000	
Beban Penyusutan Peralatan	7.968.750	
Total	1.313.770.750	1.313.770.750

Sumber: hasil olah data peneliti

h. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang nantinya akan menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang telah didapatkan serta juga biaya-biaya yang telah dikeluarkan. Berikut merupakan laporan laba rugi yang diperuntukan untuk UMKM toko Zahra Cake periode 2025:

Tabel 4.8

Toko Zahra Cake

Laporan Laba Rugi

Periode 2025

Pendapatan:		
Penjualan		780.302.000
Beban:		
Beban Gaji	52.200.000	
Beban Listrik	8.400.000	
Beban Kendaraan	1.035.000	
Biaya Bahan Baku	155.165.500	
Beban Penyusutan Bangunan	19.000.000	
Beban Penyusutan Kendaraan	4.000.000	

Beban Penyusutan Peralatan	7.968.750	
Total Beban		247.769.250
Laba Bersih		532.532.750

Sumber: hasil olah data peneliti

i. Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti kas, asset tetap, dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan urutan atau format terhadap akun-akun asset. Berikut laporan posisi keuangan pada UMKM toko Zahra Cake periode 2025:

Tabel 4.9

Toko Zahra Cake

Laporan Posisi Keuangan

Periode 2025

ASET	
Aset Lancar	
Kas	593.501.500
Perlengkapan	5.000.000
Total Aset Lancar	**598.501.500**
Aset Tetap	
Bangunan	400.000.000
Kendaraan	25.000.000
Peralatan	42.500.000
Akm. Penyusutan Bangunan	-19.000.000
Akm. Penyusutan Kendaraan	-4.000.000
Akm. Penyusutan Peralatan	-7.968.750
Total Aset Tetap	**436.531.250**
TOTAL ASET	**1.035.032.750**

Ekuitas	
Modal	502.500.000
Saldo Laba	532.532.750
TOTAL EKUITAS	**1.035.032.750**

Sumber: hasil olah data peneliti

j. Catatan Atas Laporan Keuangan

Tabel 4.10

Toko Zahra Cake
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode 2025

1. UMUM
   Toko Zahra Cake merupakan entitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang produksi dan penjualan kue tradisional dan kue modern. Entitas ini dimiliki oleh Ibu Indun Burhan dan berlokasi di Tapus, Kenagarian Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
   a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK EMKM
      Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM).
   b. Dasar penyusunan laporan keuangan
      Pencatatan laporan keuangan yang diberikan hanya terdiri dari kas, modal, peralatan dan data transaksi saja. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah menggunakan asumsi dasar Basis kas (*Cash Basis*).
   c. Aset Tetap
      Penyusutan asset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus dengan adanya nilai residu.
   d. Pengakuan Pendapatan dan Beban
      Pendapatan berupa hasil penjualan kue dan Snack diakui ketika pada

waktu terjadinya transaksi penjualan, sedangkan beban diakui saat terjadi. e. Kewajiban Tidak ada kewajiban yang harus dikeluarkan oleh UMKM Zahra Cake.

Sumber: hasil olah data peneliti

2. Kendala yang dihadapi oleh toko Zahra Cake dalam penerapan SAK EMKM

Setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pasti memiliki kendala dalam proses penyusunan laporan keuangannya begitu pula toko Zahra Cake, adapun beberapa kendala pada toko Zahra Cake sebagai berikut:

a. Kurangnya pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Kurangnya pemahaman pemilik serta karyawan tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan kendala dari toko Zahra Cake yang menyebabkan laporan yang dibuatnya tidak sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitass Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), yang melatar belakangi hal tersebut yaitu dari riwayat pendidikan terakhir pemilik sekolah menengah atas dan rata- rata pendidikan karyawan juga sama bahkan ada yang putus sekolah yang menyebabkan kesulitan dalam memahaminya.

b. Sistem Pencatatan Keuangan yang Masih Sederhana

Pencatatan keuangan yang dilakukan toko Zahra Cake masih terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Usaha ini belum

Menyusun laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan sebagaimana yang diisyaratkan dalam SAK-EMKM. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan belum mampu menggambarkan kondisi keuangan usaha secara akurat dan komprehensif.

c. Keterbatasan Waktu Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Pemilik usaha lebih memprioritaskan aktivitas produksi, pemasaran, dan pelayanan konsumen dibandingkan dengan pecatatan dan pelaporan keuangan. Akibatnya, penyusunan laporan keuangan sering kali terabaikan dan tidak dilakukan secara rutin maupun sistematis.

d. Sumber Daya Manusia yang tidak mumpuni

Kurangnya Sumber daya manusia yang mumpuni merupakan kendala yang dimiliki oleh toko Zahra Cake, yakni dimana maksud dari kurangnya sumber daya manusia yang tidak mumpuni yaitu tidak ada seorang pun yang memiliki kemampuan khusus dibidang akuntansi yang bisa menghendel terkait permasalahan laporan keuangan yang terjadi pada toko Zahra Cake yang menyebabkan laporan keuangannya tidak sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), penyebabnya yaitu tidak jauh-jauh dari latar belakang pendidikan, latar pendidikan yang rendah yakni pemilik sendiri berlatar belakang sekolah menengah atas bahkan ada karyawan yang putus sekolah.

e. Kurangnya Sosialisasi dan Pendampingan

Belum adanya sosialisasi, pelatihan, maupun pendampingan dari pihak terkait, seperti intansi pemerintah atau lembaga Pendidikan, menyebabkan pemilik usaha tidak memperoleh pemahaman yang memadai mengenai pentingnya penerapan SAK-EMKM. Hal ini turut menghambat upaya peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM.

3. Upaya yang dilakukan oleh toko Zahra Cake terkait kendala yang dihadapi dalam penerapan SAK-EMKM

Setiap kendala yang dialami pemilik usaha pada usahanya pasti akan dilakukannya upaya dalam menyelesaikan kendala tersebut agar usahanya terhindar dari suatu kendala yang bisa menghambat perkembangan usahanya. Sama halnya pada toko Zahra Cake yang telah melakukan beberapa upaya dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami, adapun upaya yang dilakukan oleh toko Zahra Cake dalam mneyelesaikan masalah yang dialami yakni sebagai berikut:

a. Meningkatkan Kesadaran Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan

Pemilik usaha mulai menyadari bahwa laporan keuangan memiliki peranan penting dalam mengukur kinerja usaha, mengetahui laba yang diperoleh, serta sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Kesadaran ini menjadi motivasi awal untuk melakukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan usaha.

b. Mempelajari Standar Akuntansi Keuangan secara Otodidak

Akibat rendahnya pendidikan pemilik membuat pemilik kesulitan

dalam mempelajari serta memahami standar akuntansi keuangan itu sendiri, untuk mengatasi hal tersebut pemilik berinisiatif dengan mempelajari melalui video tutorial youtube agar pemilik bisa memahami bagaimana pembuatan laporan keuangan walaupun dengan cara paling sederhana.

c. Perbaikan Pencatatan Keuangan Secara Bertahap

Toko Zahra Cake mulai melakukan perbaikan pencatatan keuangan secara bertahap, seperti mencatat transaksi harian dengan lebih rinci serta mengelompokkan pendapatan dan pengeluaran. Pendekatan bertahap ini dilakukan agar pemilik usaha dapat menyesuaikan diri dengan system pencatatan yang lebih terstruktur.

d. Pemanfaatan Hasil Penelitian Sebagai Pedoman

Penelitian ini menjadi salah satu upaya pendampingan akademik yang dapat membantu pemilik usaha dalam memahami penerapan SAK-EMKM. Dengan adanya contoh penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar, pemilik usaha diharapkan dapat menjadikan sebagai pedoman awal dalam menyusun laporan keuangan usaha.

e. Membuka lowongan pekerjaan dibidang Akuntansi

Rendahnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh toko Zahra Cake menjadi dampak tersediri bagi pemilik yaitu tidak adanya karyawan yang memiliki keahlian dibidang keuangan yang membuat pemilik juga kewalahan dalam membuat laporan keuangan yang baik, untuk mengatasi hal tersebut pemilik membuka lowongan pekerjaan dibidang keuangan

untuk usahanya namun hal tersebut belum membuahkan hasil hingga saat ini dikarenakan belum ada seorangpun yang mendatangi toko Zahra Cake untuk melamar pekerjaan dalam bidang yang sedang dibuka lowongan pekerjaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dideskripsikan, kesimpulan yang bisa diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang telah disajikan oleh toko Zahra Cake masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM).
2. Kendala yang dialami oleh toko Zahra Cake dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yaitu kurangnya pengetahuan mengenai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Sistem Pencatatan Keuangan yang Masih Sederhana, Keterbatasan Waktu Dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Sumber Daya Manusia yang tidak mumpuni serta Kurangnya Sosialisasi dan Pendampingan.
3. Upaya yang dilakukan pemilik dalam mengatasi kendala dalam penerapan SAK-EMKM pada penyusunan laporan keuangannya yaitu Meningkatkan Kesadaran Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan, Mempelajari Standar Akuntansi Keuangan secara Otodidak, Perbaikan Pencatatan Keuangan Secara Bertahap, Pemanfaatan Hasil Penelitian Sebagai Pedoman serta Membuka lowongan pekerjaan dibidang Akuntansi.

B. Saran

Meskipun toko Zahra Cake sudah bisa memahami sedikit tentang laporan keuangan, namun laporan keuangan yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa membantu pemilik dalam pelaporan keuangan yang lebih baik dan benar kedepannya, berikut saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) pada penyusunan laporan keuangannya agar kualitas laporan keuangannya menjadi sangat baik kedepannya.
2. Bagi pemilik toko Zahra Cake hendaknya mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan keuangan agar dalam menyusun laporan keuanganya menjadi lebih faham dan mahir serta kualitas laporan keuangannya sangat baik.
3. Dalam pemilihan sumber daya manusia harus sesuai dengan tugas dan penempatan kerja masing-masing, agar dapat bekerja dengan maksimal sehingga berdampak baik pada kualitas usaha yang dibangun juga.

Dengan adanya saran diatas, diharapkan agar toko Zahra Cake dalam menyusun laporan keuangannya lebih baik dan lebih berkualitas guna untuk perkembangan usahanya.

LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 336.1/Un.26.3/HK.00.5/09/2025

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **Putri Para Diva** NIM**. 3422138** tanggal 19 September 2025;

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"Aanlisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Zahra Cake Pasaman)"**

Kedua : Menunjuk saudara :

Nama	:	**Nini Sumarni, SE, M.Si**
NIP	:	198810232018012003
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Tk. I/III/d/Lektor
Bidang Keahlian Pokok	:	Akuntansi
Memberi Mata Kuliah	:	Pengantar Akuntansi
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 19 September 2025
Dekan,

ARDI ADELFIN

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2: Surat Permohonan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0080/Un.26.3/PP.07/01/2026 07 Januari 2026
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan Usaha Toko Zahra Cake
Kab. Pasaman

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Putri Para Diva**
NIM	: 3422138
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Akuntansi Syariah S1
Judul Skripsi	: ***"Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Zahra Cake Pasaman)"***
Lokasi Penelitian	: Usaha Toko Zahra Cake Kab. Pasaman
Waktu	: 07 Januari s.d 07 Februari 2026

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Dr. H. Aidil Alfin, M.Ag
NIP. 197205201999031007

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya toko Zahra Cake?
2. Apa jenis produk yang dijual oleh toko Zahra Cake?
3. Bagaimana system operasional usaha sehari-hari di toko Zahra Cake?
4. Apakah pengelola toko Zahra Cake sudah menegtahui siklus akuntansi?
5. Bagaimana toko Zahra Cake melakukan pencatatan keuangan atas transaksi usaha?
6. Bagaimana bentuk pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan?
7. Transaksi apa saja yang biasanya dicatat?
8. Apakah pencatatan keuangan dilakukan setiap hari, mingguan, atau bulanan?
9. Bagaimana pemahaman pengelola Zahra Cake tentang penyajian laporan keuangan?
10. Apakah pengelola Zahra Cake sudah Menyusun laporan keuangan?
11. Apakah pengelola toko Zahra Cake mengetahui tentang adanya SAK-EMKM sebagai dasar pelaku UMKM dalam mengelola keuangan?
12. Bagaimana pengelola Zahra Cake dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran yang terjadi pada Zahra Cake?
13. Apakah pencatatan laporan keuangan pada Zahra Cake sudah sesuai dengan laporan keuangan menurut SAK-EMKM?
    a. Pengakuan dan Pencatatan Laporan Posisi Keuangan:
        1. Kas/ setara kas
        2. Piutang
        3. Persediaan
        4. Aset tetap
        5. Utang usaha
        6. Utang Bank
    b. Pengakuan dan Pencatatan Laporan Laba Rugi:
        1. Pendapatan
        2. Beban

c. Pengakuan dan Pencatatan atas laporann keuangan

14. Kendala apa saja yang dihadapi pengelola Zahra Cake dalam mengelola keuangan?
15. Upaya apa yang dilakukan oleh pemilik dalam mengatasi kendala yang terjadi?

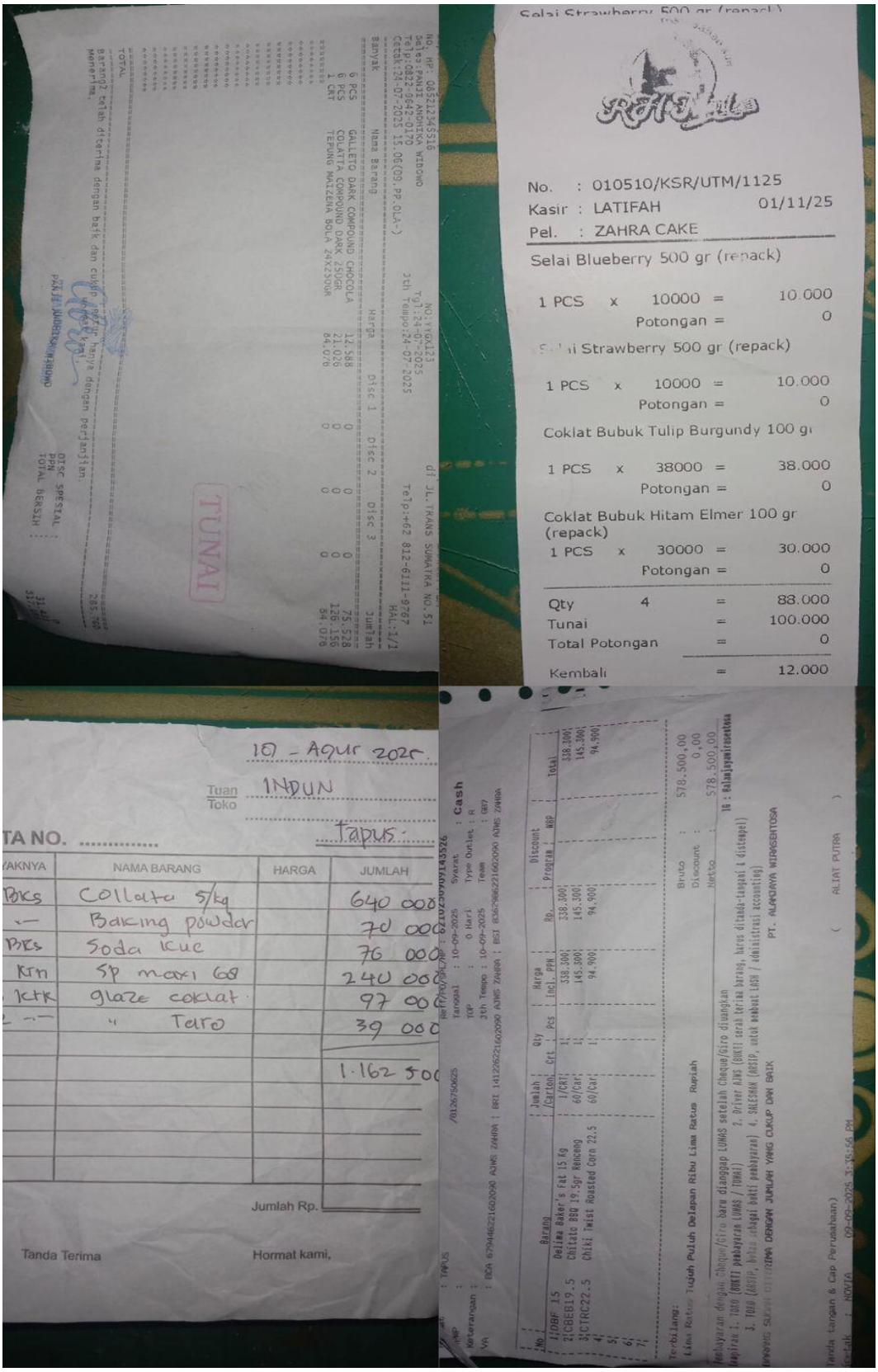
Lampiran 4: Dokumentansi Wawancara







Lampiran 5: Dokumentasi Bukti Pembelian Toko



Lampiran 6: Dokumentasi Bukti Penjualan Toko



Lampiran 7: Dokumentasi Peralatan Toko



DAFTAR PUSKATA

Al-Qur'an dan Al Karim

Agung, Parmono, and Aminatus Zahriyah, 'Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah', *(JIAI) Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, Vol. 6, No.Pelaporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menangah (2021), pp. 211–41

Albi, Anggito & Johan Setiawan (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Sukabumi: CV Jejak

Astuti (2021), *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV. Media Sains Indonesia

Brighman, E. F. dan J. F Houston (2014), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,* Jakarta: Salemba Empat

Danim, Sudarwan (2016), *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Jakarta: Rosda Karya

Fadli, Muhammad Rijal, 'Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.1 (2021), pp. 33–54, doi:10.21831/hum.v21i1.

Hamdani (2020), *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat,* Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia

Hardani (2020), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu

Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliasari, I. (2020), *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia

Hidayat, Wastam Wahyu (2018), *Dasar-dasar Analisis Laporan Keauangan*, Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia

Ikatan Akuntan Indonesia (2016), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jakarta:IAI

Janrosl, Viola Syukrina, 'Analisis Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11.1 (2021), pp. 97–105 <http://jurnal.pcr.ac.id>

Kasmir (2009), *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Predana Media Group

Milles & Huberman (1992), *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indoensia Press

M. Quraish Shihab (2012), *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati

Purba, Mortigor Afrizal, 'Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kota Batam', *Jurnal Akuntansi Barelang*, 3.2 (2019), pp. 55–63, doi:10.33884/jab.v3i2.1219

Purwanti, Titik (2022), *UMKM Membangun Ekonomi Kreatif*, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi

Rawun, Yuli, and Oswald Natan Tumilaar, 'Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado)', *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12.1 (2019), pp. 57–66, doi:10.35143/jakb.v12i1.2472

Septiana, Aldila (2019), *Analisis Laporan Keuangan (Konsep dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan)*, Jawa Timur: Duta Media Publishing

Siswanti, Tutik, and Indah Suryati, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus Pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur)', *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3.3 (2020), pp. 434–47, doi:10.31842/jurnalinobis.v3i3.149

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan R & D*

Suwondo PoliteknikNegeriBandung, Sulistia, 'Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI)', *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.1 (2021), pp. 2–7 <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>

Thaha, Abdurrahman Firdaus, 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia [The Impact of Covid-19 on MSMEs in Indonesia]', *Jurnal Brand*, 2.1 (2020), pp. 148–53

Ulfah, Ika Farida (2016), *Akuntansi Untuk UMKM*, Surakarta: CV Kekata Group

Utari, Rika, Isnaini Harahap, and Muhammad Syahbudi, 'Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10.3 (2022), pp. 491–98, doi:10.37641/jiakes.v10i3.1449